

**PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN KITAB
AL- MABADI' AL-FIQHIYAH DI KELAS ULYA
MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG
KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

ZAHRA NUR AZIZAH

NPM 2011010482

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024**

**PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN KITAB
AL- MABADI' AL-FIQHIYAH DI KELAS ULYA
MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG
KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**ZAHRA NUR AZIZAH
NPM 2011010482**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Pembelajaran fiqih merupakan bidang ilmu agama yang sangat penting dikaji dan dipelajari dalam Islam. Dimana melihat kondisi saat ini terdapat adanya krisis pengetahuan ilmu fiqih dikalangan anak-anak . Oleh karena itu, dibutuhkan tempat dan lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam perkembangan dan peningkatan pemahaman Islam, salah satunya yaitu Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung yang menyelenggarakan pembelajaran fiqih bersumber dari penggunaan kitab kuning. Dengan demikian, fokus rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai materi, metode, dan evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung. Tujuan diselenggarakannya penelitian di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran fiqih menggunakan Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 dari segi materi pembelajaran, metode pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengkonfirmasi kebenaran informasi yang dikumpulkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Materi pembelajaran fiqih menggunakan Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung meliputi rukun Islam antara lain syahadat, shalat, puasa ramadhan, zakat, naik haji bagi yang mampu. Selain itu terdapat juga materi mengenai thaharah. Dalam proses pembelajaran, ustadz mengembangkan materi dengan menjelaskan sejarah dan hikmah yang terkandung didalam materi yang sedang dikaji (2) Metode pembelajaran fiqih menggunakan Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas

Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung menggunakan metode bandongan, sorogan, ceramah, dan tanya jawab. Diawal kegiatan pembelajaran, ustadz terlebih dahulu mengajak para santri untuk membacakan asmaul husna dilanjutkan membaca syair mengenai adab menuntut ilmu. (3) Evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi satu kali dalam satu pembelajaran dilakukan secara lisan dimana salah dan evaluasi satu bulan sekali dilakukan penialain secara tertulis dan praktik. Aspek yang dinilai yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan demikian, terdapat pembinaan dan pembiasaan santri melakukan shalat berjamaah terpisah dengan orang tua. Dengan menunjuk santri menjadi imam, makmum, dan muadzin secara bergantian. Selain itu, santri terbiasa memimpin bacaan wirid setelah shalat.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pada proses pembelajaran fiqih menggunakan kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung, materi pembelajaran fiqih yang dikaji yaitu mengenai shalat, zakat, puasa ramadhan, dan ibadah haji. Metode yang digunakan pada proses pembelajaran fiqih yaitu metode bandongan, ceramah, sorogan, dan tanya jawab. Selanjutnya evaluasi pembelajaran fiqih dinilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik baik secara lisan, tes tertulis, maupun praktik.

Kata Kunci : Pembelajaran Fiqih, Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah

ABSTRAC

Fiqh learning is a very important field of religious knowledge studied and studied in Islam. Seeing the current conditions, there is a crisis of knowledge of Islamic jurisprudence among children. Therefore, educational places and institutions are needed that play an active role in the development and improvement of understanding of Islam, one of which is Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung which organizes fiqh learning based on the use of the yellow book. Thus, the focus of the problem formulation in this research is regarding materials, methods and evaluation of fiqh learning using the book Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 in the Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung class. The aim of conducting research at Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung is to describe the process of learning fiqh using the Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 in terms of learning materials, learning methods, and learning evaluation.

This research use descriptive qualitative approach. The data collection methods used were interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis used is data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. Uses source triangulation and engineering triangulation to confirm the veracity of the information collected.

The results of this research show that (1) Fiqh learning materials using the Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 Book in the Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung class include understanding the pillars of Islam, including the shahada, prayer, Ramadan fasting, zakat, and going on the pilgrimage for those who are able. Apart from that, there is also material about thaharah. In the learning process, ustadz develops the material by explaining the history and wisdom contained in the material being studied (2) The fiqh learning method uses the Book of Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 in the Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung class using the

bandongan, sorogan, lecture, and question and answer methods in accordance with the material being taught. At the beginning of the learning activity, the ustadz first invited the students to recite Asmaul Husna followed by reading poetry about the etiquette of seeking knowledge. (3) Evaluation of fiqh learning using the Al-Fiqh Book Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 in the Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung class is carried out in two stages, namely an evaluation once in one lesson carried out orally and an evaluation once a month carried out in writing and in practice. The aspects assessed are knowledge, attitudes and skills. In this way, there is guidance and habituation of students to perform congregational prayers separately from their parents. By appointing students to be imam, makmum and muezzin in turn. Apart from that, students are accustomed to leading the reading of wirid after prayer.

The conclusion of this research is that in the fiqh learning process using the book Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 in the Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung class, the fiqh learning material studied was about prayer, zakat, Ramadan fasting and the Hajj. The methods used in the fiqh learning process are the bandongan, lecture, sorogan, and question and answer methods. Furthermore, the evaluation of fiqh learning is assessed from cognitive, affective and psychomotor aspects both verbally, written tests and practice.

Keywords: *Fiqh Learning, Book of Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah*

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zahra Nur Azizah
NPM : 2011010482
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 Januari 2024



Zahra Nur Azizah
NPM. 201101048



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131, Tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu**
Nama : **Zahra Nur Azizah**
NPM : **2011010482**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 195608101987031001

Dr. Umi Hjirivah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197205151997032004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hjirivah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131, Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN KITAB AL-MABADI’ AL-FIQHIYAH DI KELAS ULYA MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU” disusun oleh Nama: ZAHRA NUR AZIZAH, NPM: 2011010482, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 06 Februari 2024.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Muhammad Akmansyah, MA (.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk ber “tafaqquh” (memperdalam fiqih) dalam urusan agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.
(QS. At-Taubah [9] : 122)¹

“ Kejarlah akhirat maka dunia akan mengikutimu”

¹Tafsir Web, Surah At-Taubah ayat 122, Diakses dari <https://tafsirweb.com/3138-surat-at-taubah-ayat-122.html> pada 10 Februari 2024.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamiin, wujud syukur tak henti kupanjatkan, atas segala berkat rahmat Allah SWT dalam memberikan kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah berbentuk skripsi ini. Shalawat salam selalu terlimpahcurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatNya di Yaumul Qiyamah.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda H. Yusuf, S.Pd.I dan Ibunda Hj. Suwarti (Almh), kekuatan terbesarku, yang telah merawat dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang serta menjadi tarbiyah pertama dihidupku. Dalam sujudnya selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, serta mengerahkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan baik jasmani maupun rohani bagi anak-anaknya. Ayah danibu adalah penyemangat hidupku yang senantiasa memberikan dukungan, nasihat, serta motivasi di setiap langkah kehidupanku sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
2. Kakak tersayang saya Hairi Wahidin Hisyam, A.Md, Itsna Hamidan Syah, S.Pd.I,dan Rofi Hakim Al-Ghozi, S.Pd. yang selalu memberikan semangat, doa, serta dukungan untuk saya dalam menyelesaikan studi pendidikan.
3. Almameter tercinta UIN Raden Intan Lampung, dimana selama ini menjadi tempat saya menimba ilmu serta menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Zahra Nur Azizah, lahir di Ambarawa pada tanggal 3 Mei 2002. Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda H. Yusuf, S.Pd dan Ibunda Hj. Suwarti (Almh). Adapun riwayat pendidikan penulis, dimulai dari TK Albasyar Sumberagung yang telah diselesaikan pada tahun 2008, dan kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 Sumberagung diselesaikan pada tahun 2014. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Ambarawa diselesaikan pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pringsewu selesai pada tahun 2020. Dan setelah menyelesaikan studi tersebut, pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Raden Intan Lampung, Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis dalam mengenyam bangku pendidikan, selain pendidikan formal juga melaksanakan pendidikan non formal, yakni dimulai dari TPA (Taman Pendidikan Al – Qur’an) di TPA Albasyar Sumberagung, lalu melanjutkan ke jenjang Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Qurro Wal Hufadz Sumberagung hingga tahun 2016, dan melanjutkan ke Pondok Pesantren Syarief El-Latief Kresnomulyo hingga tahun 2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di kegiatan organisasi ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung, yakni Pengurus PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung, Ketua Bidang Dakwah masa jabatan (2023 – 2024)

Alhamdulillah dalam perjalanan menempuh pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal penulis juga pernah menjuarai beberapa perlombaan diantaranya Juara 1 MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur’an) cabang lomba Tilawah sekecamatan Ambarawa, Pringsewu. Selanjutnya juara 2 MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur’an) cabang lomba Tahfidz Qur’an 5 Juz sekecamatan Ambarawa, Pringsewu. Berikutnya juara 2 lomba Tahfidz Qur’an seprovinsi Lampung, dalam acara Festival Pesantren Ma’had

Aljamiyah UIN Raden Intan Lampung tahun 2019. Kemudian juara 3 lomba Cover Sholawat yang diadakan oleh PC IPNU IPPNU Kota Bandar Lampung. Dan juara 2 lomba Solo Sholawat dalam acara Festival PAI UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Aalamiin, tiada kata yang patut dan pantas diucapkan selain ungkapan rasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang selama ini senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat beriring salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang mudah – mudahan kita semua kelak akan mendapat syafa'at Beliau di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al-Mabadi” Al-Fiqhiyyah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu” ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa, dan juga bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sebanyak – banyaknya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung serta dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang selama ini telah senantiasa membimbing, mengajarkan, serta memberikan arahan dengan ikhlas dan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen-dosen tercinta yang selama ini senantiasa mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan terhadap penulis.
6. Kepala Madrasah, Ustadz dan Ustadzah yang sudah bersedia memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
7. Sahabatku Praba Az-Zahra, Farell Alhafiz, Asip Ependi, Desri Hidayat, Sandika Farsi, Mardila, Siti Faralimita, Yulia Astuti, Hikma Apriyani, Aulia Azzahra yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas A Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan serta memberikan banyak pengalaman hidup kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan, baik pada tatacara bahasa, serta tulisan, maka dari itu kepada pembaca sekiranya dapat memberikan masukan arahan dan saran –saran yang mendukung sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 16 Januari
2024

Zahra Nur Azizah
2011010482

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN.....	vii
PERSETUJUAN.....	viii
PENGESAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	26
A. Pembelajaran Fiqih	26
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	26
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	28
3. Materi Pembelajaran Fiqih	29
4. Metode Pembelajaran Fiqih.....	31
5. Evaluasi Pembelajaran Fiqih	35
B. Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah	38
1. Pengertian Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah.....	38
2. Biografi Pengarang Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah.....	39
3. Karakteristik Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah.....	40

4. Materi Fiqih Pada Kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah.....	41
C. Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	46
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Objek	48
1. Sejarah Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	48
2. Profil Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	49
3. Visi Misi Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	49
4. Letak Geografis Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	49
5. Keadaan Guru Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	50
6. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	50
7. Kegiatan Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung	51
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	51
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	56
A. Analisis Data Penelitian	56
1. Materi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	57
2. Metode Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	59
3. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	60
B. Temuan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Rekomendasi.....	72
DAFTAR RUJUKAN.....	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Tabel Halaman	Halaman
Tabel 2.1	Data Keadaan Guru Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	50
Tabel 2.2	Data Jumlah Santri Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran	Judul Tabel	Halaman
Lampiran 1.1	Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Dan Guru Pengampu Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung	79
Lampiran 1.2	Pedoman Wawancara Santri Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung	80
Lampiran 1.3	Hasil Wawancara	81
Lampiran 1.4	Dokumentasi Kegiatan	92

Lampiran 2 Surat-Menyurat

Lampiran 2.1	Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	98
Lampiran 2.2	Surat Mengadakan Pra-Penelitian	99
Lampiran 2.3	Surat Tugas Seminar Proposal	100
Lampiran 2.4	Berita Acara Seminar Proposal	101
Lampiran 2.5	Surat Pengesahan Proposal	102
Lampiran 2.6	Surat Permohonan Penelitian	103
Lampiran 2.7	Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 2.8	Surat Balasan Penelitian.....	105

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 3.1	Pedoman Dokumentasi	107
Lampiran 3.2	Surat Keterangan Plagit & Hasil Turnitin	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami proposal penelitian ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa yang terkait dengan tujuan proposal penelitian ini. Judul pada penelitian ini adalah “PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN KITAB AL-MABADI’ AL-FIQHIYAH DI KELAS ULYA MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU”. Supaya tidak terjadi kesalah pahaman pembaca, maka berikut ini penulis akan menjelaskan judul yang diteliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan proses kegiatan dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswa serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.² Sedangkan pengertian fiqih secara istilah adalah cabang ilmu yang membahas segala hukum syara’ yang diambil dari dalil-dalil Al-Qur’an dan Sunnah dengan jalan istinbath dan ijtihad berdasarkan dengan hasil pemikiran yang sudah mendalam.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih adalah suatu bentuk adanya interaksi antara peserta didik dan guru dalam memberikan bimbingan untuk mengetahui ketentuan syari’at islam agar siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pelaksanaan syari’at dan

²Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:SUKA-Press, 2022), hal. 169

hukum Islam yang nantinya menjadi dasar dalam diri, keluarga, masyarakat.

2. **Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah**

Kitab Al-mabadi'' Al-Fiqhiyyah merupakan kitab bermadzhab Imam Asy-Syafi'i yang disusun oleh Umar Abdul Jabbar yang membahas tentang ibadah keseharian, seperti: thaharah, najis, istinja, mandi wajib, tayamum, shalat, zakat, puasa, haji, dll. Kitab ini ditulis pada bulan Rajab tahun 1353 H/ 1932 M, dan terbagi menjadi empat juz yaitu ada juz 1, 2, 3 dan 4. Hal demikian sering dikenal dengan sebutan Fiqh.Fiqh adalah suatu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur kehidupan manusia.³

3. **Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung**

Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung merupakan objek yang akan digunakan untuk penelitian ini. Kelas Ulya adalah salah satu kelas yang ada di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung yang terdiri dari 20 santri dari jenjang pendidikan Sekolah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas.Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang berada di Jl. Kyai Basyar RT. 02/RW. 03 Sumberagung Kecamatan Ambarawa,KabupatenPringsewu.

B. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang amat penting serta menjadi bagian dalam kehidupan yang perlu diperhatikan pada suatu negara. Semakin baik pendidikan suatu bangsa, maka akan semakin baik pula kualitas bangsa tersebut.

³Muhammad Fadilah and Rofi'i Rofi'i, "Kajian Materi Shalat Pada Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz II Dan Fiqh Kementerian Agama RI Di MI Nahdlatussalam Anjir Serapat Kabupaten Kuala Kapuas," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2, no. 1 (2019): 109–23, <https://doi.org/10.23971/mdr.v2i1.1832>.

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).⁴ Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dimana proses interaksi antara guru dan peserta didik yang dilaksanakan dengan baik apabila terjadi suatu interaksi yang dapat diterima dan dapat dilaksanakan dengan perasaan senang sehingga akan timbale balik dalam belajar.⁵

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan negara.⁶ Tujuan pendidikan ialah seperangkat atau kumpulan hasil pendidikan yang telah berhasil dicapai peserta didik sesudah peserta didik tersebut selesai mengikuti kegiatan pembelajaran.⁷

Islam sangat menjunjung tinggi nilai pendidikan. Hal ini berarti bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk yang dapat dididik dan harus dididik. Hal ini merupakan hak yang paling fundamental dari profil dan gambaran tentang manusia. Dalam Islam pendidikan dijadikan sebagai kewajiban umatnya untuk memperoleh ilmu bagi laki-laki maupun perempuan. Karena orang yang berpengetahuan baik itu umum maupun menyangkut ilmu agama akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.⁸

⁴Chairul Anwar. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), h. 13

⁵Firman Mansir, Halim Purnomo, *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*, *Journal Of Islamic Education Studies* Volume V, Nomor 2, (November, 2020), h.171.

⁶Fitri Hidayatul Laila et al., “Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1707–15.

⁷Chairul Anwar, —Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habituaasi, *Jurnal Studi KeIslaman* 14, (2014): 163.

⁸IIS Magfiroh, Jurusan Pendidikan, and Agama Islam, “Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah

Dalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari pembelajaran.⁹Proses pembelajaran yang tak kalah penting dari pembelajaran yang ada di sekolah yakni pembelajaran yang ada di luar sekolah seperti pesantren dan sejenisnya. Karena pendidikan tidak hanya mengenai pengetahuan umum saja, tetapi pengetahuan yang menyangkut ilmu agama yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari setiap individu yang dapat di peroleh dari lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non-formal seperti pesantren dan sejenisnya. Selain pesantren lembaga pendidikan non-formal yang juga mempelagai ilmu agama islam adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Madrasah Diniyah, yang di dalamnya membahas salah satu kajian pengetahuan tentang agama Islam yaitu materi pembelajaran fiqh, yang di dalamnya membahas seputar ibadah yang dijadikan dasar untuk pelaksanaannya.

Pembahasan yang terdapat dalam materi pembelajaran fiqh dijadikan sebagai hukum yang mengatur tentang aspek kehidupan sehari-hari setiap individu yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT, artinya materi fiqh memiliki hubungan yang erat dengan pengetahuan tentang agama Islam. Ilmu fiqh merupakan cabang ilmu yang berpengaruh terhadap nilai-nilai dan kemampuan ibadah individu. Fiqh merupakan ilmu hasil dari penggalian, penemuan dalam menetapkan hukum untuk dapat memberikan pemahaman yang baik bagi setiap individu mengenai hukum yang sudah ditemukan, diteliti dan disepakati. Ilmu fiqh adalah salah satu cabang ilmu yang dapat mempengaruhi nilai ibadah

Juz 1 Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah (MDSA) Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran,” 2022.

⁹Dewi Farah et al., “Pelatihan Pemahaman Fiqh Melalui Kitab Mabadi ' Fiqh Pada TPQ Al-Ikhlash Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang” 4, no. 2 (2023): 2–5.

seseorang dan ibadah dalam islam sangat erat hubungannya dengan pendidikan atau pemahaman tentang fiqih.¹⁰

Hukum mempelajari ilmu fiqih adalah fardhu ‘ain atau wajib bagi setiap umat islam agar sempurna saat beribadah. Sebagaimana Firman Allah SWT yang menganjurkan manusia untuk mempelajari fiqih terdapat dalam Al-Qur’an Surah At-Taubah [9] : 122 :¹¹

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk ber-“tafaqquh” (memperdalam fiqih) dalam urusan agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah [9] : 122)

Mengingat pentingnya ilmu fiqih tersebut, maka salah satu cara yang efektif adalah memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bersama agar mereka mampu berperan sebagaimana yang diharapkan, untuk itu maka diperlukan wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar anak mendapat pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berbuat sesuai dengan norma dan nilai budaya yang berlaku. Pengetahuan yang didapat lebih banyak diperoleh dari lembaga pendidikan yang membina anak menjadi manusia yang berkualitas atau mempunyai mutu pendidikan tinggi.¹²

¹⁰Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Al Makrifat Vol 4, No2, (Oktober, 2019), h. 38.

¹¹Tafsir Web, Surah At-Taubah ayat 122, Diakses dari <https://tafsirweb.com/3138-surat-at-taubah-ayat-122.html> pada tanggal 15 November 2023

¹²Kustiadi Basuki, Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Untuk Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al Hikmah, ISSN 2502-

Salah satu kitab yang mengkaji tentang ilmu fiqih adalah kitab Al-mabadi' Al-Fiqhiyyah yang biasanya digunakan di pesantren-pesantren. Pesantren merupakan lembaga tertua dalam pendidikan tradisional, yang dimana pesantren lebih fokus dalam mempelajari ilmu agama.¹³ Selain pesantren ada juga beberapa lembaga yang menggunakan kitab Mabadi Fiqih dalam pembelajarannya, seperti; Tempat Pembelajaran Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah yang sejalan dengan pesantren.

Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat pendidikan agama Islam.¹⁴ Oleh karena itu, madrasah diniyah terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam merevital fungsi utamanya sebagai lembaga yang menyiapkan generasi yang berilmu dan bertakwa.¹⁵

Pembelajaran menggunakan kitab-kitab juga memiliki tujuan yang jelas yakni untuk memperkenalkan ajaran Agama Islam untuk meningkatkan religiusitas yang menyangkut permasalahan agama seperti ibadah, muamalah dan lain sebagainya. Kitab Al-mabadi' Al-Fiqhiyyah yang digunakan merupakan karangan dari Syaikh Abdul Jabbar yang mazhabnya Syafi'i, yang didalamnya mengkaji pengetahuan dasar tentang ibadah seperti ; Islam, Rukun Islam, Syahadat dan maknanya, makna Shalat, Fardhu Wudhu, Niat Wudhu, Hadats Kecil, Hal-hal yang Membatalkan Wudhu, Wanita yang Ajnabiyah, Najis, Aurat, Waktu Shalat Lima Waktu,

3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, vol. 1, nomwe1,2, 2019, www.journal.uta45jakarta.ac.id.

¹³Ahmad Suwardi dan M. Mansyur, "Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal," *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1, no. 01 (2021): 1–8.

¹⁴Zakiah Drajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.104

¹⁵Dina Labbaika, "Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah," 2012, 30–103.

Adzan dan Iqomah, Rukun Shalat, Bacaan Setiap Gerakan Shalat, Makna Zakat, Puasa, Shalat Tarawih, Shalat Dua Hari Raya, dan Makna Haji. Pengetahuan tentang fiqih ini perlu dikaji karena berhubungan dengan Ibadah sehari-hari.

Agama Islam menjelaskan bahwa tujuan penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah yaitu untuk taat dan patuh atas perintah Allah serta menjadi khalifah di muka bumi. Seperti yang telah dijelaskan dalam surat QS. Ad-Zariyat ayat 56.¹⁶

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” (Az-Zariyat:56)

Sebagai landasan dalam menjalankan perintah agama, ayat di atas cukup memberikan gambaran apa yang perlu dilakukan sebagai bentuk penghambaan kepada Tuhan. Namun dalam kondisi sekarang ini banyak di kalangan remaja bahkan dewasa yang belum tahu tentang tata cara ibadah yang baik dan benar dalam sehari-hari seperti Thahhararoh, Shalat, Zakat, Puasa Haji dan sebagainya. Meski ada juga yang sudah mempelajari teori tentang ibadah, namun dalam pelaksanaannya ada juga yang masih belum baik. Maka dari itu perlu adanya cara atau inovasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang tata cara ibadah yang baik dengan sumber terpercaya, serta memberikan pengetahuan tentang ibadah dan membiasakan praktiknya kepada anak sejak dini, agar anak terbiasa menjalankan ibadah yang baik dan benar hingga dewasa kelak.

Oleh karena itu, Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyyah cocok dan tidak kalah pentingnya untuk dipelajari bagi santri yang latar belakangnya dari masyarakat. Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyyah yang madzhabnya

¹⁶NU Online, Surah Ad-Zariyat ayat 56. Diakses dari <https://quran.nu.or.id/adz-dzariyat/56> pada tanggal 25 Desember 2023

Imam Syafi'i di dalamnya mengkaji sebuah pelajaran dasar tentang ibadah mengenai dasar hukum Islam yang ada di kehidupan sehari-hari. Banyak dari kalangan anak-anak dan remaja tidak paham akan dasar hukum Islam seperti thaharah, shalat, dan lain-lain yang berakibat kurangnya pemahaman anak muda dan remaja dalam proses beribadah kepada Allah SWT.¹⁷

Ciri khas dari kitab *Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah* yaitu berisi soal dan jawaban membahas seputar ketentuan hukum Islam dalam segala aspek kehidupan manusia khususnya mengenai aspek ibadah kepada Allah SWT. Kitab ini dituliskan dalam bahasa Arab, sedangkan terjemahnya menggunakan pegon bahasa Jawa.

Dalam melakukan proses Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab *Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah*, santri menggunakan kitab yang belum ada terjemahnya kemudian ustadz mengajak santri mengartikan perkata hingga terbentuk rangkaian kalimat yang bisa di pahami. Kemudian ustadz menjelaskan kandungan dari kalimat yang di artikan tersebut kemudian santri diminta untuk menghafal dan mempraktekan tuntuan ibadah sehari-hari yang sudah dijelaskan dalam kitab. Baru setelah selesai rangkaian pembelajaran tersebut santri diminta untuk menyetorkan hafalan dan praktek ibadah yang dipelajari, untuk memastikan santri melaksanakan praktek dengan baik pangajar menyiapkan buku kontrol untuk memeriksa capaian ibadah yang sudah di tuntaskan santri. Pembelajaran kitab *Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah* dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu pada hari senin setelah sholat ashar yang di ikuti oleh santri kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.¹⁸

¹⁷Lailatul Munawaroh, "Pembelajaran Kitab *Mabadi Fiqih Untuk Meningkatkan Belajar Bersuci Di Era Pandemi Covid-19 Anak Desa Butuh, Kras, Kediri*," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1, no. 2 (2020): 144–54.

¹⁸Wawancara dengan Ustadz Habibi pengampu kitab *Mabadi Fiqih* kelas Ulya, Tanggal 20 Juni 2023, pukul 10.30 WIB

Pembelajaran tersebut di ajarkan oleh Ustadz Ma'ruf Habibi yang merupakan alumni santri dari Pondok Pesantren yang ada di Nganjuk- Jawa Timur dan sudah menghafalkan 30 juz Al-Qur'an. Beliau mengajar kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah dengan beberapa metode sehingga santri tidak hanya mendengar akan tetapi juga melaksanakannya sesuai yang diajarkan. Dengan pembelajaran tersebut harapan guru, santri mampu melaksanakan Ibadah dengan benar sesuai aturan dan syariat.

Dalam proses Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah secara umum memang akan menemui berbagai kendala, antara lain dari segi waktu dan tenaga mengajar kurang efektif, karena membutuhkan waktu yang relatif lama apalagi bila santri yang belajar sangat banyak akan membutuhkan waktu yang sangat panjang dan banyak mencurahkan tenaga untuk mengajar. Banyak menuntut kesabaran, kerajinan, ketekunan, keuletan, dan kedisiplinan pribadi seorang kyai. Tanpa ada sifat-sifat tersebut di atas, maka proses pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz habibi, beliau menyampaikan bahwa "Dalam proses pembelajaran berlangsung materi yang dikaji dan dipelajari mengenai ibadah kehidupan sehari-hari dengan menggunakan beberapa metode antara lain sorogan dan bandongan yang mana penerapannya yakni pertama para santri membaca tawasil serta doa pembuka dan di lanjutkan membaca ulang materi yang minggu lalu yang sudah di pelajari kemudian guru menjelaskan materi baru kepada santri, dan di ulang para santri dalam membaca kitab-kitabNya, materi yang dipelajari yaitu berkaitan dengan hukum ketentun ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Serta hasil dari pembelajaran tersebut, santri dapat membaca dan memaknai kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah serta dapat mengamalkan dalam ibadah sehari-hari. Pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah di kelas

Ulya ini berlangsung setiap seminggu sekali pada hari senin pukul 16.00 sampai 17.30 WIB”.¹⁹

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian mendalam terkait proses pembelajaran kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah yang dilakukan di Madrasah Diniyah Albasyar dalam pelaksanaannya, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajarankitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Pembelajaran Kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu”**.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui proses pembelajaran fiqh menggunakan kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

2. Sub-Fokus Penelitian

Pada Sub-Fokus penelitian, lebih memfokuskan pada unsur-unsur :

- a. Materi pembelajaran fiqh menggunakan kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
- b. Metode pembelajaran fiqh menggunakan kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
- c. Evaluasi pembelajaran fiqh menggunakan kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

¹⁹Wawancara dengan Ustadz Habibi pengampu kitab Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah kelas Ulya, Tanggal 20 Juni 2023, pukul 10.30 WIB

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan yang muncul adalah :

1. Apa sajamateripembelajaran fiqih menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
2. Bagaimana metode pembelajaran fiqih menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
3. Bagaimana evaluasipembelajaran fiqih menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan materi pembelajaran fiqih menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
2. Untuk menjelaskanmetode pembelajaran fiqih menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
3. Untuk menjabarkan evaluasipembelajaran fiqih menggunakankitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis yang bisa dirasakan adalah sebagai pengetahuan dan mengembangkan manajemen pembelajaran yang baik berkenaan dengan materi, metode, dan evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah di instansi lembaga pendidikan Islam secara umum,

- khususnya di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.
- b. Menjadi rujukan dan sumber referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama sesuai tema.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan acuan dalam proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung
- b. Bagi pengajar, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi serta pengembangan proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah.
- c. Bagi santri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para santri mengenai materi, metode, dan hasil belajar dalam pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menjaga keaslian peneliti agar tidak terjadi duplikasi penulis melakukan penelitian yang relevan dengan tema yang penulis teliti. Dari penelusuran yang peneliti lakukan ada beberapa penulis dengan tema yang relevan yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elis Permata Dewi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang membahas mengenai *“Pembelajaran Kitab Mabadi Fiqih Dalam Menanamkan Nilai Religius Siswa Kelas V MI PLUS Istiqomah Ambulu Tahun Pelajaran*

2. 2019/2020”.²⁰Perbedaannya yaitu fokus penelitian ini dan pembahasannya lebih ditekankan pada nilai-nilai religious pada kitab *Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah*. Sedangkan pada penelitian yang penulis teliti lebih memfokuskan pada pada materi fiqh dalam kitab *Al- Mabadi’ Al-Fiqhiyah*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Magfiroh, Mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2022 dengan judul “*Implementasi pembelajaran fiqh menggunakan Fiqh dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022*”.²¹ Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti yakni meneliti Pembelajaran Fiqh Menggunakan Kitab Al-Mabadi’ Al-Fiqhiyah. Perbedaan penelitian ini yakni membahas pada segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus pada materi, metode , dan hasil belajar santri pada Pembelajaran Fiqh Menggunakan Kitab Al-Mabadi’ Al-Fiqhiyah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Novita Sari, Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2022 dengan judul “*Pembelajaran Fiqh dengan Menggunakan Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muta’allimien Ambulu*

²⁰Elis Permata Dewi, “Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Oleh : Elis Permata Dewi FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JANUARI 2021 I,” 2021.

²¹Magfiroh, Iis. Pendidikan, and Islam, “Implementasi Pembelajaran Fiqh Dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah Juz 1 Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Karang Suci Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Jember Tahun 2022”.²² Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni terletak pada penggunaan kitab Al-mabadi’ Al-Fiqhiyah dalam pembelajaran mengenai hukum islam. Sedangkan penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis jika dalam penelitian ini menggunakan subjek santri yang menetap di pondok pesantren sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan subjek santri yang datang untuk mengaji dan kemudian kembali ke rumah masing-masing. Perbedaan keadaan subjek penelitian ini cukup mempengaruhi hasil dari penerapan hukum islam yang sudah di pelajari para santri. Jika santri yang menetap di pondok pesantren dapat di awasi sepanjang hari oleh pengajar apakah ia mempraktikkan apa yang sudah di pelajari dengan baik. Sedangkan santri yang kembali ke rumah masing-masing memerlukan kerjasama antara pengajar dan wali santri untuk melakukan pengawasan praktik pengamalan ibadah pada santri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Farah dkk. Dengan judul “ *Pelatihan Pemahaman Fiqih Melalui Kitab Mabadi’ Fiqih Pada TPQ Al-Ikhlash Desa Bagusbanaran Tembelang Jombang*”.²³ Penelitian ini lebih fokus padapelaksanaan kajian Kitab Al-mabadi’ Al-Fiqhiyah untuk melihat pemahaman santri terhadap materi fiqih yang dipelajari. Sedangkan penelitian yang penulis teliti akan fokus pada materi, metode, dan evaluasi proses pembelajarannya.

²²Ika Novita Sari, “*Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah Di Pondok Pesantren Hidayatul Muta’alimien Ambulu Jember Tahun 2022*” (PhD Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022).

²³Farah et al., “*Pelatihan Pemahaman Fiqih Melalui Kitab Mabadi’ Fiqih Pada TPQ Al-Ikhlash Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang.*” *KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* Vol. 4, No. 2, Agustus 2023 Hal. 82 – 85

6. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Munawaroh dkk. Dengan judul “*Pembelajaran Kitab Mabadi Fiqih Untuk Meningkatkan Belajar Bersuci Anak Desa Butuh Kras Kediri*”.²⁴ Persamaan penelitian ini yaitu terkait Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Al-Mabadi’ Al-Fiqhiyah. Perbedaan penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek peningkatan belajar bersuci anak-anak, sedangkan pada penelitian ini penulis lebih fokus pada materi, metode, dan hasil belajar santri pada kitab Al-mabadi’ Al-Fiqhiyah.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, terdapat persamaan atau kemiripan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Akan tetapi, memiliki perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain yaitu terletak pada lokasi, objek penelitian, dan fokus penelitian.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan berupaya mendeskripsikan tentang suatu peristiwa maupun kejadian yang sedang terjadi sekarang. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan berdasar kepada strategi, paradigma, dan implementasi model secara kualitatif yang dikembangkan dengan beragam. Ciri dari penelitian kualitatif deskriptif yakni data yang terkumpulkan dan dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pada umumnya penelitian kualitatif ini mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

²⁴Munawaroh, “Pembelajaran Kitab Mabadi Fiqih Untuk Meningkatkan Belajar Bersuci Di Era Pandemi Covid-19 Anak Desa Butuh, Kras, Kediri.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa Volume 1, Number 2, 2020*

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan masalah secara sistematis, akurat, faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.²⁵ Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif bahwa peneliti berinteraksi dan dihadapkan langsung kepada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif, sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksi apa yang diucapkan dan yang dilakukan oleh responden. Maka responden penelitian ini berpacu kepada guru (Ustadz/Ustadzah) pengampu kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dan santri Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

2. Tempat Dan Subyek Penelitian

Lokasi atau tempat dalam pelaksanaan penelitian proses pembelajaran dasar-dasar ilmu fikih pada kitab Mabadi'ul Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung khususnya santri di kelas Ulya. Terletak di Jln Kyai Basyar RT. 02/RW.03 Sumberagung, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Sedangkan subyek penelitian adalah guru (ustadz/ustadzah), santri kelas Ulya, dan lainnya dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari pihak Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung seperti kepala Madrasah, ustad/ustadzah, dan santri kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung yang berjumlah 20 santri dari jenjang usia 14-18 tahun.

b. Data Sekunder

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari catatan-catatan ataupun dokumen dari Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Jika tidak maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasikan dengan jelas. Metode observasi ialah sebuah titik pengumpul data yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Di dalam penelitian jenis teknik observasi yaitu lazim digunakan untuk alat pengumpulan data yaitu:

1) Observasi Partisipatif

Observasi ini sering digunakan dalam penelitian eksploratif yang dimaksud observasi partisipan ialah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut *observes*). Apabila observasi partisipan tetapi jika unsur partisipan sama sekali ada pada observer dalam kegiatannya maka disebut observasi non partisipan.

2) Observasi Terus-Terang atau Tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

3) Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi, hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti ikut terjun langsung mengambil bagian pada saat santrisedang melakukan proses pembelajaran. Dengan obeservasi ini maka peneliti dapat menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saat dilapangan.pada penelitian ini peneliti mengamati : materi, metode serta evaluasi proses pembelajaran ilmu fiqih pada kitab *Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah* di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam nama dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara merupakan salah satu cara metode pengumpulan data dan informasi yang

dilakukan secara lisan. Wawancara disebut juga sebagai bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Adapun jenis wawancara sebagai berikut:

1) Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin)

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan tanya-jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interview (orang yang diwawancarai). Dalam banyak hal wawancara bebas akan lebih mendekati pembicaraan bebas akan lebih mendekati pembicaraan bebas atau free talk, sehingga menemukan kualitas wawancara, karenanya mempunyai kelemahan-kelemahan diantaranya, *pertama* kualitas datanya rendah. *Kedua*, tidak dapat digunakan untuk pengecekan secara mendalam. *Ketiga*, makan waktu terlalu lama. *Keempat*, hanya cocok untuk penelitian eksploratif.

2) Wawancara terstruktur

Wawancara ini disebut juga dengan interview guide, *Contralled interview* atau *structured interview*, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin ialah bahwa pewawancara terikat oleh suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah dipersiapkan, serta ada pedoman yang memimpin jalannya tanya jawab. Dengan adanya pedoman atau paduan pokok-pokok masalah yang akan diselidiki akan memudahkan dan melancarkan jalannya wawancara.

3) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur sehingga persoalan yang penulis munculkan terkait penelitian ini bisa terjawab secara optimal dan memperkuat hasil observasi atau pengamatan. Dalam wawancara ini, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan sesuai dengan bidangnya kemudian peneliti mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya tape recorder, handphone, gambar, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan menjadi lancar. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu kepala madrasah, guru (ustadz/ustadzah), dan santri kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung. Peneliti mewawancarai narasumber secara langsung dan online.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik yang tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Berbagai jenis

dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian kualitatif. Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Dokumen tersebut diantaranya:

1) Dokumen pribadi

Dokumentasi pribadi merupakan narasi pribadi yang menceritakan perbuatan dan pengalaman serta keyakinan sendiri. Melalui dokumen tersebut, peneliti dapat melihat bagaimana seseorang melihat suatu situasi sosial, arti pengalaman bagi dirinya, bagaimana dia melihat kenyataan dan seterusnya. Disisi lain peneliti harus berusaha untuk mengetahui maksud membuat dokumen tersebut. Dokumen seperti ini dapat dikelompokan yaitu catatan harian, log yaitu catatan harian mengenai orang lain, surat menyurat dan auto biografi.

2) Dokumen resmi

Dokumen resmi misalnya memo, catatan siding, korespondensi, dokumen kebijakan, proposal, tata tertib, arsip dan sebagainya. Dokumen semacam ini terdapat beberapa jenis, yaitu *pertama*, dokumen internal seperti memo, catatan kecil dan informasi lain yang diadakan dalam suatu organisasi, makin dekat hubungan peneliti dengan anggota organisasi makin mungkin mendapatkan bahan tersebut. *Kedua*, catatan mengenai siswa dan file pribadi. *Ketiga*, stastistik resmi dan data kuantitatif lainnya.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi resmi yang didapatkan dari Madrasah berupa sejarah histori, profil madrasah, data guru dan santri dan foto-foto yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih dalam kitab

Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan yang selanjutnya ialah melakukan analisis data. Pada pokoknya pengolahan data atau analisis data ada dua acara, yang tergantung pada datanya, yaitu analisis non statistik dan analisis statistik. Analisis non statistik dilakukan terhadap data kualitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari sesuatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai dengan akar-akarnya. masalah dilihat dari berbagai segi. Data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau mekanis, tetapi dikuasai oleh pengembangan hipotesis. Apa yang ditemukan pada suatu saat ialah satu pedoman yang langsung terdapat apa yang akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen.

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam suatu metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan konsep dan Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum,

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Jadi reduksi data yaitu lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah kedalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan tersusun. Pada penelitian ini data yang akan direduksi adalah data-data hasil dari observasi, wawancara, serta hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data terbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data), dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penerikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Tegasnya, reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan atau

verifikasi merupakan suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah selesai diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian antara lain perpanjang keikutsertaan, pengamatan yang tekun, dan triangulasi.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data. Triangulasi dilakukan dilakukan dengan melakukan kroscek data dari yang didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dipilih. Triangulasi dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa data yang di peroleh dari lapangan terdapat kesesuaian untuk dilakukan analisis. Triangulasi dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa data yang diperoleh dari lapangan terdapat kesesuaian untuk dilakukan analisis.

Triangulasi dalam pangajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dapat digunakan diantaranya yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau kuisioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari dengan kondisi narasumber yang masih segar, maka akan memberikan data yang lebih valid. Dalam rangka pangajuan kredibilitas dapat di cek kembali dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Artinya data yang diperoleh dapat di uji kebenarannya (validitas) dengan menggunakan data hasil observasi (pengamatan) dengan data dari hasil wawancara atau dengan cara menyatukan data hasil wawancara dengan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bagian substansi (inti) skripsi penelitian kualitatif secara umum sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam BAB ini peneliti menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam BAB ini peneliti memaparkan teori meliputi :Pembelajaran Fiqih, Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah, Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Dalam BAB ini peneliti memaparkan gambaran umum objek penelitian dan penyajian data dan fakta penelitian. Gambaran objek penelitian mencakup lokasi, dan cakupan dari topik yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan secara ringkas tentang profil objek penelitian, visi dan misi, letak geografis, data pengajar dan santri, serta kondisi objektif madrasah.

BAB IV Analisis Penelitian

Dalam BAB ini peneliti memaparkan analisis data penelitian meliputi : Materi, Metode, dan Evaluasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Mabadiu Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung. Selanjutnya memaparkan temuan penelitian. Temuan ini adalah informasi atau hasil yang diambil dari data yang telah dianalisis. Peneliti menyajikan temuan-temuan ini secara sistematis dan jelas.

BAB V Penutup

Dalam BAB ini peneliti memaparkan Kesimpulan dan Saran. Disajikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis. Saran-saran diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran sangat erat kaitannya dengan pengertian belajar dan mengajar, yang mana belajar-mengajar dan pembelajaran terjadi secara bersama-sama. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa terikat formalitas lembaga pendidikan.²⁶ Adapun definisi pembelajaran ialah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan berkomunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.²⁷

Pembelajaran juga merupakan suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya.²⁸

²⁶ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), h. 167

²⁷ Maimunah Maimunah, "Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2019): 142, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2338>.

²⁸ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Kata fiqih secara etimologis berarti “paham yang mendalam” apabila “paham” maka digunakan sebagai hal yang mempunyai sifat lahiriyah, maka fiqih merupakan paham yang menyampaikan ilmu lahir kepada ilmu batin.²⁹ Fiqih secara bahasa artinya pemahaman yang mendalam. Sedangkan pengertian fiqih secara istilah adalah segala hukum syara’ yang diambil dari dalil-dalil Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah dengan jalan istinbath dan ijtihad berdasarkan dengan hasil pemikiran yang sudah mendalam. Fiqih adalah ilmu yang didalamnya mempelajari hukum syariat agama Islam.³⁰

Sedangkan pembelajaran fiqih merupakan suatu bentuk adanya interaksi antara siswa dan guru dalam memberikan bimbingan untuk mengetahui ketentuan syari’at Islam baik itu mengenai ibadah, muamalah, dan lainnya agar siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pelaksanaan syari’at Islam yang nantinya menjadi dasar dalam diri, keluarga, masyarakat.

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat

²⁹ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 4.

³⁰ Burhanudin, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.

ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran Fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah. atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran Fiqih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dan diartikan sebagai kehendak yang dicapai dalam proses pembelajaran.³¹ Tujuan pembelajaran fiqih sebenarnya adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam hal hukum-hukum Islam. Seorang guru fikih dituntut untuk bisa memahamkan siswanya mengenai ilmu fikih.

Selain itu guru fikih juga dituntut untuk menjadikan siswanya memiliki karakter yang baik. Seperti bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bersifat jujur, adil, disiplin, dan berbudi yang baik. Pondok pesantren atau Taman Pendidikan Al-Qur'an serta sekolah formal berbasis Islam perlu menerapkan pembelajaran fikih, dengan tujuan untuk memahamkan, melaksanakan, mengamalkan prinsip, kaidah serta tata cara pelaksanaan

³¹Sanusi, *Konsep Dalam Pembelajaran Fiqih Dalam Perspektif Kesehatan, Jurnal Edukasia*, Vol.10, No. 2, 2015, h.372.

dari ketentuan hukum-hukum Islam untuk dijadikan sebagai pedoman hidup sehari-hari.³²

Adapun pembelajaran fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Dapat mengetahui pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan cara dalam menjalankan hubungan antar manusia dengan Allah SWT, maupun hubungan antara manusia dengani sesama.³³
- b. Mampu melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah yang berhubungan dengan hablum minallah maupun hablumminannas. Pengamalan tersebut diharapkan mampu menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan ketentuan hukum Islam, kemudian mampu memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.
- c. Mengetahui dan memahami cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah untuk dijadikan sebagai pedoman hidup.
- d. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, digunakan sebagai wujud dari ketaatan dalam menjalankann ajaran agama Islam, yaitu diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Untuk terpenuhinya tujuan pembelajaran fiqh dan dapat terpenuhinya standar kompetensi lulusan maka dibutuhkan model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran serta penilaian.

3. Materi Pembelajaran Fiqih

³²Hafsah, *Pembelajaran Fiqh*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), h. 62

³³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Mdrasah bab VII, h. 20

³⁴Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Indonesia:Gue PediaTheFirsOnPublisher,2021), h. 150.

Materi pembelajaran fiqih mempelajari tentang ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.³⁵

Pembelajaran fiqih mengajarkan materi tentang hukum-hukum syar'i bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Peserta didik penting untuk mempelajari pembelajaran fikih dalam lembaga pendidikan Islam karena untuk menanamkan pengetahuan kepada peserta didik agar paham tentang hukum-hukum yang berlaku dan para peserta didik mengerti dan memahami perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.

Dalam Islam, Ulama fiqih membagi pembahasan fiqih menjadi empat bagian:

- a. Fikih ibadah, yaitu ilmu yang memahami secara mendalam terhadap nash-nash dalam Al-Qur'an yang dan As-Sunnah yang berkaitan dengan rukun dan syarat yang sah tentang penghambaan diri manusia kepada Allah SWT. Seperti hukum bersuci, shalat, zakat, puasa, haji, kurban, akikah, nazar, dan lain-lain.
- b. Fikih Muamalah, yaitu ilmu yang mempelajari tentang hukum dan aturan-aturan tentang hubungan antar sesama manusia. Seperti jual beli, sewa menyewa, hutang piutang, hibah, gadai, dan lain-lain.
- c. Fikih Munakahat, yaitu ilmu yang mempelajari tentang aturan-aturan dan hukum pernikahan. Seperti

³⁵Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih."

pelaksanaan pernikahan, perceraian, rujuk, hak dan kewajiban suami istri, dan lain-lain.

- d. Fikih Jinayat, yaitu ilmu yang mengetahui atau berbicara berbagai ketentuan hukum tentang perbuatan kejahatan yang dilakukan oleh seseorang. Seperti hukum membunuh, melukai, mencuri, berzina, merampok, dan lain-lain.³⁶

4. Metode Pembelajaran Fiqih

Secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*metodos*”. Kata “*metodos*” berasal dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode berarti suatu jalan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.³⁷

Metode pembelajaran adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk menyajikan suatu materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran tersebut, baik tujuan khusus maupun tujuan umum dimana siswa dapat merasa mudah menerima dan mengerti pelajaran dengan lega, tenang dan optimis serta penuh minat. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengajarkan materi pembelajaran fikih, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Seorang guru tentunya dapat melaksanakan dengan memanfaatkan beberapa macam metode mengajar secara

³⁶Hafsah, *Pembelajaran Fiqh*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), h. 6

³⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40

bervariasi. Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan lebih dari satu, dua, tiga atau lebih, namun metode pilihan dapat menyesuaikan tujuan yang akan dicapai. Semakin bervariasi metode semakin menghidupkan suasana kelas.³⁸

Metode yang dapat digunakan antara lain;

a. Metode Bandongan atau Wetonan

Metode bandongan adalah metode dimana guru atau kyai berhadapan dengan sekelompok santri yang memegang kitabnya masing-masing sambil mendengarkan atau menyimak apa yang dibacakan oleh kyai dari sebuah kitab. Kyai membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengulas teks-teks kitab berbahasa Arab tanpa harakat, sedangkan santri melakukan pendhabitan harakat kata langsung dibawah kata yang bertujuan untuk mudah memahami teks.

b. Metode Sorogan

Secara bahasa, sorogan berarti menyodorkan, karena santri menyodorkan kitabnya di hadapan kyai atau gurunya. Metode sorogan ini termasuk metode pembelajaran yang dilakukan secara individu, dimana seorang santri berhadapan langsung dengan seorang kyai. Metode sorogan merupakan metode yang sangat bermakna. Sebab santri dan akan merasakan hubungan yang khusus ketika sedang berhadapan langsung dengan kyai, santri tidak hanyadibimbing melainkan juga dapat dievaluasi perkembangan kemampuannya. Metode pembelajaran ini dilakukan dengan cara maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab di hadapan kyai, sebab kyai hanya mengajar peserta didik yang berjumlah sedikit

³⁸Djisman Aziz, "Metode Belajar Interaktif Berbasis Multimedia: Telaah Pembelajaran Ilmu Fiqh Di Madrasah Aliyah Laboratorium Di Kota Jambi," *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 17, no. 2 (2017): 207–19, <https://doi.org/10.30631/innovatio.v17i2.56>.

dan dilakukan secara bergiliran. Metode sorogan dianggap metode tersulit dari metode keseluruhan yang ada di pesantren karena dituntut untuk memiliki kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi dari santri itu sendiri.³⁹

- c. Metode Pemecahan Masalah/ Bahtsul Masa'il
Metode pembelajaran dengan cara dimana peserta didik dihadapkan dengan masalah dari masalah sederhana menuju ke masalah yang sulit. Tujuannya untuk melatih keberanian peserta didik dan bertanggung jawab terhadap masalah-masalah kehidupan kelak di masyarakat. Metode pemecahan masalah dengan metode diskusi ini saling berdekatan karena peserta didik dan guru bersama-sama memikirkan dan mengeluarkan pendapat serta memperdebatkan untuk memperoleh kesimpulan.
- d. Metode Demonstrasi
Metode mengajar dengan cara memperagakan untuk menjelaskan pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa. Dalam pelaksanaan Pendidikan agama Islam, metode demonstrasi digunakan untuk mempraktekkan bagaimana sikap seseorang yang mencerminkan akhlakul karimah seperti bersikap sopan santun dan berbuat baik kepada sesama manusia atau lingkungan.
- e. Metode Hafalan
Metode hafalan merupakan kegiatan pembelajaran peserta didik atau santri dengan cara menghafal teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan guru atau kyai. Guru atau kyai memberi tugas kepada para santri untuk menghafal bacaan-bacaan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Materi pembelajaran

³⁹M. Nur Hasan, *Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa*, EDUKASI Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan, 113-114.

yang biasa menggunakan metode hafalan pada umumnya berkenaan dengan Al-Qur'an, nadzam-nadzam untuk nahwu, Sharaf, tajwid, ataupun untuk teks-teks nahwu, Sharaf dan fikih.

f. Metode Inquiry

Metode inquiry atau penyelidikan adalah metode yang mempersiapkan peserta didik untuk melakukan eksperimen sendiri. Metode ini yaitu sebuah metode pembelajaran dimana guru memposisikan diri sebagai pengarah untuk siswa agar mampu menyadari apa yang sudah didapatkan selama belajar.⁴⁰ Kemudian mengajak pendidik untuk melihat apa yang terjadi, melakukan sesuatu, menyampaikan pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri. Dalam pembelajaran fiqih, metode ini digunakan untuk menyelidiki beberapa gerakan ibadah, dan hikmah ibadah.⁴¹

g. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.⁴² penerangan dan penjelasan secara lisan oleh guru di depan peserta didik. Metode ceramah juga dapat diartikan sebagai pembelajaran satu arah dari guru kepada peserta didik, di mana guru menyampaikan informasi secara lisan dengan cara berceramah.⁴³

h. Metode Tanya Jawab

⁴⁰Rofiatul Hosna, Samsul, *Melejitkan Pembelajaran dengan Prinsip-Prinsip Belajar*, (Malang: Cita Intrans Selaras, 2015), h. 158.

⁴¹Muhammad Rahmatullah Dkk, *Pembelajaran Fiqih*, (Pontianak: Iain Pontianak Press, 2014), h. 113

⁴²Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 137

⁴³Syahraini Tambak, "Metode Ceramah Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya kemudian peserta didik menjawab ataupun peserta didik bertanya lalu guru menjawab. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang berpikir peserta didik dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik.⁴⁴

Ketika salah dalam memilih metode pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan bersifat fatal bagi tujuan pembelajaran. Pemilihan metode perlu adanya pertimbangan yang dilakukan oleh seorang guru dengan memberi kemudahan bagi siswa untuk dapat memahami pelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi mereka. Dengan menggunakan metode yang tepat maka kemungkinan besar pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan berhasil serta akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, dalam artian siswa akan aktif secara mental, fisik dan sosialnya.⁴⁵

5. Evaluasi Pembelajaran Fiqih

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa inggris) yang artinya penilaian atau penaksiran.⁴⁶ Kata tersebut diserap kedalam istilah bahasa Indonesia menjadi “evaluasi”. Menurut bahasa penilaian diartikan sebagai

⁴⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 210

⁴⁵ Kezia Rikawati Dkk, Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Interaktif, *Jurnal Of Educational Chemistry*, Vol. 2, No. 2, (2020) , h.42.

⁴⁶John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), h. 220.

proses menentukan nilai suatu objek.⁴⁷ Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁴⁸

Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi, maka teknik adalah metode yang digunakan dalam mencapai tujuan evaluasi, yakni menggali informasi tentang peserta didik sejauh mana pencapaiannya dalam pembelajaran. Secara garis besar ada dua bagian teknik evaluasi yang dapat digunakan pendidik dalam mencari informasi yang diperlukan. Kedua bagian tersebut yaitu:⁴⁹

a. Tes

Dalam teknik evaluasi dengan tes di dalamnya berupa satu set atau item pertanyaan dan pernyataan yang relevan dengan tujuan tes yang dilaksanakan oleh pendidik.

b. Non-tes

Teknik evaluasi nontes banyak digunakan di dalam kelas. Tes ini tidak menggunakan item pertanyaan atau pernyataan, tetapi nontes ini menggunakan metode lain untuk memperoleh informasi atau berbagai data yang diperlukan. Dalam nontes ini yang termasuk pada teknik evaluasi di antaranya adalah:

- 1) Rattng, yaitu alat tes yang memberikan nilai angka yang bertujuan untuk semacam pertimbangan suatu objek yang dievaluasi atas dasar suatu persepsi atau pilihan evaluand

⁴⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1991), h. 3

⁴⁸Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

⁴⁹Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h 88-89

- 2) Questionnaires, yaitu teknik yang digunakan angket yang bertujuan untuk dijawab oleh responden sesuai dengan pilihan responden tersebut.
- 3) Wawancara yaitu teknik evaluasi yang menekankan adanya pertemuan secara langsung antar evaluator dan yang dievaluasi.
- 4) Observasi yaitu teknik evaluasi yang menekankan pada penggunaan indera penglihatan agar hasilnya dapat maksimal. Pada umumnya seorang evaluator menggunakan ceklis sebagai alat evaluasi dalam teknik pengevaluasian.

Teknik evaluasi dan penilaian fikih di Madrasah untuk semua kompetensi dasar meliputi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik), diantaranya yaitu:

a. Evaluasi Sikap

Evaluasi sikap yang dimaksudkan yaitu sebagai penilaian terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yakni sikap spritual dan sosial. Dalam evaluasi sikap ini lebih ditekankan pada pembinaan perilaku sesuai dengan budi pekerti sehingga menjadi pembentukan karakter pada peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Evaluasi Pengetahuan

Evaluasi pengetahuan dilaksanakan dengan cara mengukur dan menilai penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam berbagai tingkatan berfikir peserta didik tersebut. Teknik evaluasi pembelajaran fikih pada Madrasah Ibtidaiyah yaitu menggunakan tes lisan, dan penugasan.

- 1) Tes tulis dapat berupa pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, melengkapi dan uraian.

- 2) Tes lisan dapat berupa kuis dan tanya jawab. Tes ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan menjawabnya secara lisan.
 - 3) Penugasan dapat dilakukan secara individu atau kelompok di luar sekolah dan di rumah.⁵⁰
- c. Evaluasi Keterampilan
- Evaluasi keterampilan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar pada aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian atau evaluasi yang tepat dan sesuai. Teknik evaluasi pembelajaran khususnya fikih dapat dilakukan dengan dengan penilaian kinerja, penilaian hasil kerja dan penilaian proyek.⁵¹

B. Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah

1. Pengertian Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah

Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah adalah kitab fiqih bermadzhab Syafi'i yang disusun oleh Syaikh Umar Abdul Jabbar. Syaikh Umar Abdul Jabbar adalah ulama Saudi Arabia yang telah menyusun buku- buku Muqarrari dengan bahasa Arab dan ditujukan untuk santri. Kitab ini ditulis pada bulan Rajab tahun 1353 H/ 1932 M, dan terbagi menjadi empat juz yaitu ada juz 1, 2, 3 dan 4.⁵²Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah berisi tentang hukum-hukum agama Islam yang berkaitan dengan amalan ibadah sehari-hari. Pembahasan di dalam kitab terdapat beberapa pokok bahasan atau Bab mengenai ajaran-ajaran syariat Islam. Pembahasan yang dibahas dalam juz 1 yaitu

⁵⁰Muhammad Hamid, Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Jakart: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015), h. 9

⁵¹Muhammad Hamid, Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Jakart: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015), h. 11

⁵²Ustadz Umar Abdul Jabbar, *Terjemah Mabadiul Fiqih; Dasar Permulaan Fiqih Jilid Ke-1*, diterjemahkan oleh: Anas Ali, et.al, (Surabaya: Salim Nabhan), h. 2.

Islam, rukun islam, makna syahadain, makna sholat wudhu, fardhu wudhu, niat wudhu, hadas kecil, hal yang membatalkan wudhu, wanita yang haram dinikahi, najis, aurat, waktu sholat lima waktu, adzan dan iqomah, rukun sholat, makna zakat, puasa, isholat tarawih, sholat dua hari raya, makna haji.⁵³

Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah adalah salah satu kitab yang masyhur digunakan bukan hanya di kalangan pesantren salafiyah maupun modern, tetapi sering digunakan sebagai bahani ajar atau pegangan bagi siswa di sekolah formal terkhusus pada mata pelajaran fiqih sebagai pelajaran muatan lokal di sekolah ataupun madrasah. Pengajaran kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dalam pendidikan keagamaan non formal ini merupakan bagian dari pengajaran agama khususnya kitab-kitab salafiyah, yang mana bahan pengajarannya bersumber dari materi-materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan kognitif siswa dan berisikan penjelasan tentang hubungan vertikal manusia (hubungan manusia dengan Allah SWT.)⁵⁴

2. Biografi Pengarang Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah

Syaikh Umar Abdul Jabbar adalah salah seorang ulama Saudi Arabia yang menyusun berbagai buku muqarrar berbahasa Arab bagi santri pemula. Umar Abdul Jabbar dilahirkan pada tahun 1320 H di Makkah Al-Mukarramah yangi juga menjadi tempatnya belajar. Pendidikan ditangani para ulama negeri Tanah Suci di zamannya. Disampingi itu,

⁵³Dewi, "Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Oleh : Elis Permata Dewi FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JANUARI 2021 I."

⁵⁴Ustadz Umar Abdul Jabbar, *Terjemah Mabadiul Fiqih*; Dasar Permulaan Fiqih Jilid Ke-1, diterjemahkan oleh: Anas Ali, et.al, (Surabaya: Salim Nabhan), h.3

beliau masuki ke Madrasah Askariyyah (kemiliteran) dan lulus dari fakultasi kemiliteran di masa Syarif Al-Husain. Beliau masih tergolong muda, beliau berpindah ke Indonesia menjadi seorang penulis dan guru agama setelah sebelumnya sebagai seorang yang tumbuh di ketentaraan meski dari pelajaran diniyah yang beliau terimai dari para ulama di zamannya.⁵⁵

Beliau berguru pada beberapa ulama di Negeri ini, diantara yang beliau jumpai di Makkah adalah Ahmad Al-Khathib, Muhammad Nawawi Banten (kitab *Murahi Labid*), Muhammad Mahfudz Tremes (kitab yang diajarkan: *Mauhibah Dzil Fadhl*, *Al-Kaubah As-Sathi'*), Uhaid bi Idris, Muhammad Patani, Muhammad Nur Patani, Mukhtar. Atharid Batavia dan lainnya.

Umar Abdul Jabbar termasuk salah satu penulis kitab-kitab berbahasa Arab yang sudah banyak digunakan di pesantren-pesantren salafiyah maupun madrasah diniyah yang ada di Indonesia, bahkan juga di Sekolah formal. Misalnya kitab "*Khulashah Nurul Yaqin*" dalam 2 Juz, "*Mabadi'ul Fiqhiyyah ala Madzhab Al-Imam Asy-Syafi'i*" dalam 4 juz, "*Taqrib Al-Fiqh Asy-Syafi'i*", "*Khulashahi Itmam Al-Wafa' fi Sirah Al-Khulafa*", dan lain sebagainya. Disamping menulis kitab-kitab berbahasa Arab, beliau juga menulisi biografi para ulama abadi 14 dalam sebuah karangan kitab yang berjudul "*Siyar wa Tarajim Ba'dh 'Ulamaina fi Al-Qarn Ar-Rabi Asyar Al-Hijri*".

Didalamnya tidak hanya biografi ulama Timur Tengah saja yang terekam, tetapi ulama Timur Jauh, India, Daghistan, dan lainnya. Pada tanggal 16 Muharram tahun 1391 H atau bertepatan pada tahun 1970 M, beliau menghembuskan nafas terakhirnya di Makkah Al-

⁵⁵ IIS Magfiroh, Pendidikan, and Islam, "Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Juz 1 Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022."

Mukarramah setelah sekian tahun melawat di Negeri fana ini, beliaupun di makamkan di Ma'la.

3. Karakteristik Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah

Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah merupakan kitab yang dipelajari untuk seorang pemula, didalamnya terdapat dasar pelajaran yang digunakan untuk beribadah sehari-hari, kitab tersebut sangat mudah dipelajari karena sistem yang di gunakan dengan metode soal dan jawab, setiap pertanyaan dijawab dengan sangat jelas dan ringkas dalam penyajian materinya, jadi sangat mudah untuk dipelajari dan dipahami.

Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah terdiri dari empat Juz, dimana pembahasannya sesuai tingkatan, dari mulai terdasar sampai yang pembahasan lebih dalam. Di dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah juz 2, 3, dan 4 didalamnya selalu ada penambahan pembahasan, dalam belajar agama kita harus mengetahui pembahasan yang sangat dasar terlebih dahulu agar tidak terjerumus dalam pembahasan yang dapat menyebabkan adanya kesalahan dalam pengartiannya, disini kita belajar untuk dapat menyimpulkan suatu permasalahan sesuai dengan ajarannya.

Dalam pembelajaran menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah di dalam kelas dijadikan sebagai upaya untuk membentuk pribadi yang baik dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana. Agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik maka dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang mendukung, jadi antara guru dan santri dapat sama-sama merasakan adanya kesesuaian belajar sesuai dengan kondisi santri.

4. Materi Fiqih Dalam Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1

Materi kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah terdiri dari dua puluh bab yang di dahului dengan muqaddimah.

Berikut adalah bab yang dibahas di dalam kitab yaitu:⁵⁶

a. Islam

Islam adalah agama yang diutus oleh Allah untuk Nabi Muhammad Saw, yang disampaikan untuk memberi petunjuk bagi seluruh umat manusia, dan memberikan kebahagiaan kepada manusia.

b. Rukun Islam

Rukun islam itu ada lima :

- 1) Syahadat atau bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah dan nabi Muhammad adalah utusan Allah
- 2) Mendirikan sholat
- 3) Membayar zakat
- 4) Puasa di bulan Ramadhan
- 5) Ibadah haji ke Baitullah bagi orang yang bisa melakukannya.

c. Makna Syahadatain

Makna Asyhadu Allaa Ilaaha Illallooh (saya bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah).Dimana hal itu mengi'tikadkan atau meyakinkan bahwa sesungguhnya Allah itu Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, baik dalam hal dibolehkan untuk disembah atau dalam memerintah kerajaan-Nya. Makna Asyhadu Anna Muhammadan Rasulullah, saya bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah adalah utusan Allah artinya ialah bahwa saya meyakini bahwa sesungguhnya junjungan kita nabi Muhammad itu adalah utusan Allah.

d. Makna Shalat

Shalat adalah mengerjakan salat limawaktu, salat lima waktu itu adalah seperti shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya.

⁵⁶Ustadz Umar Abdul Jabbar. *Terjemah Mabadi Fiqih Juz 1*, diterjemahkan oleh saiful alim, (Surabaya: TB Balai Buku), h. 6-48

- 1) Niat shalat subuh: aku bersembahyang fardhu subuh dua raka'at dengan menghadap kiblat menepati waktunya menjadi imam atau makmum karena Allah ta'ala
- 2) Niat shalat dzuhur niat: aku bersembahyang dzuhur empat raka'at dengan menghadap kiblat menepati waktunya menjadi imam atau makmum karena Allah subhanahu ta'ala
- 3) Niat shalat ashar: aku bersembahyang salat ashar empat raka'at dengan menghadap kiblat menepati waktunya menjadi imam atau makmum karena Allah ta'ala
- 4) Niat shalat maghrib: aku bersembahyang fardhu maghrib tiga raka'at dengan menghadap kiblat menepati waktunya menjadi imam atau makmum karena Allah ta'ala
- 5) Niat shalat isya: aku bersembahyang salat isya empat raka'at dengan menghadap kiblat menepati waktunya menjadi imam atau makmum karena Allah ta'ala

e. Fardhu Wudhu

Fardhunya wudhu itu ada enam:

- 1) Berniat
- 2) Membasuh muka
- 3) Membasuh kedua tangan sampai kedua siku
- 4) Mengusap sebagian kepala
- 5) Membasuh kedua kaki peserta kedua mata kaki
- 6) Tertib atau berturut-turut, artinya cara-cara diatas tidak boleh dibolak-balik.

f. Niat wudhu

Niat berwudhu yaitu aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil itu karena Allah ta'ala

g. Hadas Kecil

Hadas kecil itu adalah semua perkara yang membatalkan wudu.

h. Hal yang Membatalkan Wudhu

Hal yang membatalkan wudhu itu ada lima :

- 1) Keluarnya sesuatu benda dari salah satu dua jalan yaitu jalan-jalan muka dan belakang
- 2) Hilangnya akal
- 3) Tidur
- 4) Menyentuh wanita ajnabiyah atau bukan mahramnya
- 5) Menyentuh qubul atau dubur dengan telapak tangan bagian dalam.

i. Wanita yang Haram Dinikahi

Wanita ajnabiyah itu adalah yang iharam dikawini dengan sebab nasab atau keturunan iatau sebuah produk tunggali sesusuan atau sebab imenjadi menantu atau mertua.

j. Kewajiban Orang yang Telah Berwudhu

Kewajiban bagi orang yang telah berwudhui jika ia hendak mengerjakan salat bahwa ia wajib suci pakaiannya dan juga tempat sholatnya dari isegala macam najis dan ia wajib menutup auratnya dan menghadap kiblat serta wajib mengetahui masuknya waktu shalat.

k. Najis

Najis yaitu darah nanah tumpah tumpahan nomor anjing babi air kencing kotoran orang dan kotoran binatang.

l. Aurat

Auratnya orang laki-laki antara pusar dan lutut dan auratnya perempuan yaitu seluruh badannya kecuali wajah dan kedua telapak tangan. pada waktu mengerjakan salat untuk menutupi aurat, maka bagi orang lelaki itu cukup dengan mengenakan sarung, tetapi bagi orang perempuan harus menggunakan

mukena agar dapat menutupi seluruh tubuhnya selain wajah dan kedua telapak tangan.

m. Waktu Sholat Lima Waktu

Waktu sholat:

- 1) Subuh waktunya mulai terbit fajar di waktu pagi hingga terbitnya matahari
- 2) Dzuhur waktunya mulai Lingsir atau tergelincirnya matahari hingga bayangan suatu benda itu sama dengan benda aslinya
- 3) Ashar waktunya mulai habisnya waktu dzuhur hingga terbenamnya matahari
- 4) Maghrib waktunya shalat magrib mulai terbenamnya matahari hingga hilangnya Mega merah
- 5) Isya waktunya shalat isya mulai hilangnya Mega merah hingga terbitnya fajar di waktu pagi

n. Adzan dan Iqomah

o. Rukun Sholat

Rukun salat ada empat belas:

- 1) Berdiri untuk orang yang kuasa
- 2) Berniat
- 3) Mengucapkan takbiratul ihram, ketika mengucapkan takbiratul ihram di mulut kedua tangan supaya diangkat sampai setinggi telinga dan disertai dengan membunyikan niat dalam hati
- 4) Membaca Al Fatihah
- 5) Ruku'
- 6) I'tidal
- 7) Sujud
- 8) Duduk antara dua sujud
- 9) Tuma'ninah,
- 10) Duduk untuk membaca tasyahud akhir
- 11) Membaca tasyahud akhir
- 12) Membaca shalawat atas nabi Muhammad
- 13) Mengucapkan salam

14) Tertib

- p. **Makna Zakat**
Zakat adalah memberikan sebagian harta kepada fakir dan miskin. Yang mempunyai kewajiban adalah para pedagang muslim dan orang kaya dari kalangan kaum muslimin tersebut dan dalam setahun diwajibkan sekali.
- q. **Puasa**
Puasa adalah mencegah diri dari makani dan minum oleh munculnya fajar hingga terbenamnya matahari. Niatnya itu adalah aku niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban dalam bulan Ramadani dalam tahun ini baru karena Allah ta'ala.
- r. **Shalat Tarawih**
Jumlah rakaat shalat tarawih ada dua puluh raka'at, dan waktunya sesudah salat isya dalam bulan Ramadan. Niat salat tarawih itu adalah aku pergi sembahyang dua raka'at dan sunatnya shalat tarawih menjadi makmum karena Allah ta'ala Allahu Akbar.
- s. **Shalat Dua Hari Raya**
Shalat dua hari raya hari raya itu adalah Idul Fitri hari yang pertama dari bulan Syawal atau tanggal 1 syawal dan Idul Adha yaitu hari yang ke-10 dari bulan Dzulhijjah atau tanggal 10 Dzulhijjah.
 - a. Niat salat idul fitri yaitu aku bersembahyang dua roka'at dari sunahnya idul Fitri menjadi (makmum) karena Allah ta'ala Allahu Akbar.
 - b. Niat salat Idul Adha yaitu aku bersembahyang dua rakaat dari sunahnya salat Idul Adha menjadi (makmum) karena Allah ta'ala Allahu Akbar.
- t. **Makna Haji**
Pergi ke Mekkah untuk berziarah ke Ka'bah Al musyarrafah (Ka'bah yang dimuliakan). Yang diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji itu adalah setiap orang Islam yang kaya, mampu untuk

bepergian ke Mekah, maksudnya tidak sakit dan aman, dan perjalanannya wajib dalam seumur hidup satu kali.

C. Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung

Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung merupakan lembaga pendidikan Islam non formal dibawah naungan yayasan Albasyar Sumberagung. Madrasah ini berdiri sejak tahun 2000-an, namun diresmikan dengan nama Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung pada tanggal 1 November 2018. Lembaga pendidikan ini memiliki visi yakni Membentuk dan mengembangkan karakter yang berwawasan Islami, dalam kerangka Aqidah Ahlussunah Wal Jama'ah Annahdliyah yang dijiwai Akhlaqul Karimah.

Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung terbagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas Ula (Awwal, Tsani, Tsalis) untuk usia jenjang pendidikan PAUD/TK-SD kelas 3, Kelas Wustho (Awwal, Tsani, Tsalis) untuk jenjang usia pendidikan SD kelas 4 – SMP kelas 7, dan kelas Ulya untuk usia jenjang pendidikan SMP kelas 8 – SMA kelas 10. Hal tersebut tidak menjadikan patokan bagi para santri yang ingin naik kelas. Akan tetapi, jika santri ingin naik kelas harus menyesuaikan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai potensi yang dimilikinya.

Kelas Ulya sendiri setara dengan Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas dimana santri pada kelas ulya sudah ditingkat paling atas di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung. Kelas ulya terdiri dari 20 santri baik putra maupun putri.

Materi pelajaran yang diajarkan di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung antara lain : Baca Tulis Al-Qur'an, Iqro', Fiqih, Tajwid, Tahfidz, dan Kitab-Kitab Salafiyah. Sedangkan Kegiatan Minat Santri (KMS) yang tersedia yaitu bidang dakwah, tahfidz, tilawah, dan hadroh.

Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung meliputi gedung aula, kantor,

kipas angin, meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus, dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zainal. 2020. *Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Alaidin. 2009. *Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Amiruddin, dkk. 2019. *Pengantar Ilmu Fiqh* (Bandung: PT Refika Aditama)
- Anwar, Chairul. 2022. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press)
- Anwar, Chairul. 2014. Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitulasi, *Jurnal Studi Keislaman* 14, : 163
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta: SUKA-Press)
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pres).
- Aziz, Djisman. 2017. “Metode Belajar Interaktif Berbasis Multimedia: Telaah Pembelajaran Ilmu Fiqh Di Madrasah Aliyah Laboratorium Di Kota Jambi.” *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 17, no. 2 : 207–19. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v17i2.56>.
- Badudu, dkk. 2010. *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Basuki, Kustiadi. 2019. *Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Untuk Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al Hikmah*. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. Vol. 1, nomwe1,2, 2019. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Burhanudin. 2001. *Fiqih Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Dahwadin. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi)
- Depag RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam)
- Dewi, Elis Permata. 2021. “Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

- Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Oleh : Elis Permata Dewi FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JANUARI 2021.
- Fadilah, Muhammad, and Rofi'i Rofi'i. 2019. "Kajian Materi Shalat Pada Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz II Dan Fiqh Kementerian Agama RI Di MI Nahdlatussalam Anjir Serapat Kabupaten Kuala Kapuas." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2, no. 1 : 109–23. <https://doi.org/10.23971/mdr.v2i1.1832>.
- Farah, Dewi, Khusnus Shofa, Ilmah Haqiqoh Yusuf, and Siti Aminatur. 2023. "Pelatihan Pemahaman Fiqih Melalui Kitab Mabadi ' Fiqih Pada TPQ Al-Ikhlas Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang" 4, no. 2 : 2–5.
- Hafsah. 2016. *Pembelajaran Fiqih Edisi Revisi*, (Medan: Perdana Mulya Sarana)
- Hamid, Muhammad. 2015. Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah)
- Hasan, M. Noor. Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa, *EDUKASI Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 113-114.
- Hasbiyallah. 2014. *Fiqh dan Ushul Fiqh Metode Istinbath dan Istidlal*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Hidayatul Laila, Fitri, Arifmiboy, Salmiwati, and Charles. 2022. "Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 : 1707–15.
- Hosna, Rofiatul dkk. 2015. *Melejitkan Pembelajaran dengan Prinsip-prinsip Belajar*, (Malang: Cita Intrans Selaras)
- Ismail, Moh. 2004. "Implementasi Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Klasik Dalam Melestarikan Budaya Pesantren Di MA Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo," 367-75.
- Jabbar, Umar Abdul. *Terjemah Mabadiul Fiqh Dasar Permulaan Fiqih Jilid Ke-1*, diterjemahkan oleh: Anas Ali, et.al, (Surabaya: Salim Nabhan)
- Jabbar, Umar Abdul. *Terjemah Mabadi Fiqh Juz, Dasar permulaan*

- Fiqh Jilid Ke-1* diterjemahkan oleh saiful alim, (Surabaya: TB Balai Buku)
- Labbaika, Dina. 2012. “Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah,” 30–103.
- Magfiroh, Iis. 2022. Jurusan Pendidikan, and Agama Islam, "Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah (MDSA) Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran,"
- Maimunah, Maimunah. 2019. “Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 : 142. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2338>.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Masykur, Mohammad Rizqillah. “Metodologi Pembelajaran Fiqih.” *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.
- Munawaroh, Lailatul. “Pembelajaran Kitab Mabadi Fiqih Untuk Meningkatkan Belajar Bersuci Di Era Pandemi Covid-19 Anak Desa Butuh, Kras, Kediri.” *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1, no. 2 (2020): 144–54.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya)
- Rahman, Abdul. 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Indonesia: Gue Pedia The Firs On Publishe)
- Rahmatullah, Muhammad dkk. 2014. *Pembelajaran Fiqih*, (Pontianak: Iain Pontianak Press)
- Rasjid, Sulaiman. 2016. *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Rikawati, Kezia Dkk. 2020. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Interaktif, *Jurnal Of Educational Chemistry*, Vol. 2, No. 2,
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT Karisma Putra Utama)
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*

- Kontemporer*, (Jakarta:Modern English Perss)
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana).
Sanusi.
2015.*KonsepDalamPembelajaranFiqihDalamPerspektifKesehatan*,*Jurnal Edukasia*,Vol.10,No. 2,
- Sarwat, Ahmad. 2011. *Seri Fiqih Kehidupan Ilmu Fiqih*, (Jakarta: DU Publishing)
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana)
- Tambak, Syahraini. 2014. “Metode Ceramah Dalam Pemebelajaran PAI.” *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 : 375–401.
- Yazid, Iman. 2019. *Ilmu Fiqih dan Ilmu Ushul Fiqih*, (Medan:Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatra Utara)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Sekaligus Ustadz Pengampu Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH, GURU (USTADZ/USTADZAH) PENGAMPU KITAB AL- MABADI' AL-FIQHIYAH DI MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa yang melatarbelakangi diadakannya pembelajaran ilmu fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung?
2	Menurut ustadz, mengapa kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah dijadikan sebagai sumber dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Albasyar?
3	Apa tujuan dari pembelajaran ilmu fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?
4	Apa saja materi pembelajaran Fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?
5	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?
6	Bagaimana Ustadz mengevaluasi pembelajaran Fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?
7	Bagaimana jadwal pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?
8	Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses

	pembelajaran Fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?
9	Menurut ustadz, bagaimana respon santri kelas Ulya terhadap setiap materi yang dipelajari?
10	Bagaimana Ustadz dapat melihat tingkat keberhasilan dan pemahaman santri dalam pembelajaran Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah di kelas Ulya?

**Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Santri Kelas Ulya
Madrasah Diniyah Albasyar
Sumberagung**

**PEDOMAN WAWANCARA SANTRI KELAS ULYA
MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG**

No	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana perasaan ketika proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?
2	Kapan waktu pembelajaran ilmu fiqih dalam Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah?
3	Apakah materi yang disampaikan Ustadz dapat dipahami seluruhnya?
4	Metode apa yang paling disukai ketika pembelajaran kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Juz 1 sedang berlangsung?
5	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah?
6	Bagaimana cara ustadz mengevaluasi pemahaman adik ketika selesai proses pembelajaran Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?
7	Adakah kendala yang dirasakan adik ketika proses pembelajaran ilmu fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1?
8	Bagaimana perasaan setelah memperoleh materi

	pembelajaran kitab ketika proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?
9	Bagaimana adik menerapkan materi pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 1.3 Hasil Wawancara

**LEMBAR HASIL WAWANCARA
PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DALAM KITAB AL-
MABADI' AL-FIQHIYAH DI KELAS ULYA MADRASAH
DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG**

Nama : Ma'ruf Habibi, S.Ag

Jabatan : Guru kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah

Usia : 34 Tahun

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban/Respon
1	Apa yang melatarbelakangi diadakannya pembelajaran ilmu fiqih dalam kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung?	Hal yang melatarbelakangi diadakannya pembelajaran ilmu fiqih karena ilmu fiqih dianggap sangat penting untuk dipelajari khususnya dikalangan santri. Dengan ilmu fiqih, santri dapat melakukan ibadah dengan baik dan benar sesuai tuntunan syariat Islam
2	Menurut ustadz, mengapa kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah dijadikan sebagai sumber rujukan dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah	Jadi mba, mengapa menggunakan kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah dan itu di pelajari di kelas ulya, karena kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah menggunakan bahasa yang simple, sangat cocok digunakan untuk santri yang

	Albasyar?	biografinya dari masyarakat bukan pesantren yang belum pernah belajar kitab kuning, walaupun kitab ini terlihat kecil namun di dalam kitab tersebut sudah sangat cukup membekali para santri memahami ilmu fiqih khususnya dibidang ibadah. Karena semisal belajar fiqih tetapi langsung menggunakan kitab yang tingkatannya tinggi, semisal langsung belajar kitab Sulam Taufiq itu kan nanti akan adanya kesulitan, dengan latar belakang santri yang belum pernah belajar Fiqih maka menggunakan kitab yang sekiranya cocok dan tidak memberatkan.
3	Apa tujuan dari pembelajaran ilmu fiqih dalam kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?	Tujuannya yaitu bahwa kita sebagai umat Islam melaksanakan yang namanya Ubudiyah, Muamalah, Munakahat, dimana untuk mengetahui tata cara melaksanakan itu semua, jelas kita memerlukan ilmu untuk mengetahuinya. Salah satu tujuannya untuk mengantarkan para santri agar dapat memahami pokok- pokok hukum Islam dan para santri dapat menjalankan tata cara pelaksanaannya untuk bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya, kemudian untuk

		menjadikan santri mempunyai sikap takwa dan benar dalam menjalankan ibadahnya sesuai yang diterangkan di dalam kitab seperti sholat dan wudhu.
4	Apa saja materi pembelajaran Fiqih dalam kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?	Materi dasar dasar ilmu fiqih yang ada di dalam kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 yang pertama ada <i>arkanul Islam</i> (rukun Islam) mencakup syahadat, shalat, zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan haji bagi yang mampu. Lalu selanjutnya baru diperinci jadi pengertian syahadat itu apa, kemudian masuk materi shalat nah itu dibagi lagi pembahasannya seperti materi wudhu, rukun wudhu, hal yang membatalkan wudhu. Lalu masuk bab materi bacaan shalat termasuk adzan dan iqomah, setelah itu terdapat bacaan wirid dan doa setelah shalat. Setelah itu materi zakat, puasa ramadhan, dan haji, namun hanya sekilas, tidak sedetail materi tentang shalat.
5	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dalam kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?	Dalam pembelajaran kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah ini mengkolaborasikan beberapa metode. Metode yg digunakan yang pertama adalah man'na bil jawi, selanjutnya bandongan, sorogan, dan diskusitanya jawab

		secara langsung permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.
6	Bagaimana Ustadz mengevaluasi pembelajaran Fiqih dalam kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?	Diakhir pembelajaran, saya mengevaluasi santri secara lisan dengan menunjuk beberapa santri untuk membacakan dan menjelaskan secara singkat mengenai materi yang baru saja dipelajari.
7	Bagaimana jadwal pembelajaran kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?	Untuk jadwal pembelajaran kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah di kelas Ulya yaitu sekali dalam seminggu di hari senin sore pada jam 16.00-17.30
8	Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Fiqih dalam kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 di kelas Ulya?	Faktor pendukungnya salah satunya yaitu respon santri yang begitu antusias dalam belajar kitab Mabadil Fiqih, sedangkan faktor penghambatnya ketika mengevaluasi proses pembelajaran masih ada santri yang belum bisa membaca dan memaknai kitab tersebut.
9	Menurut ustadz, bagaimana respon santri kelas Ulya ketika proses pembelajaran kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1?	Ketika proses pembelajaran, santri merespon dengan baik. Mereka begitu berantusias dalam pembelajaran dan terlihat senang dan tertarik karena baru pertama kali mempelajari kitab kuning yang mempunyai ciri khas

		didalamnyaterdapat makna jawa pegon.
10	Bagaimana Ustadz dapat melihat tingkat keberhasilan dan pemahaman santri kelas Ulya dalam KitabAl- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1?	Tingkat keberhasilah santri dapat dilihat ketika materi ilmu yang sudah disampaikan dapat diterapkan dan dipraktikan dalam beribadah sehari-hari dengan baik dan benar.

Pringsewu, 25 Desember 2023

Ma'ruf Habibi, S.Ag

**LEMBAR HASIL WAWANCARA
PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DALAM KITAB AL-
MABADI' AL-FIQHIYAH DI KELAS ULYA MADRASAH
DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG**

Nama Narasumber : Della Barorotun Nova

Jabatan : Santri Kelas Ulya

Usia : 15 Tahun

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban/Respon
1	Bagaimana perasaan ketika proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Perasaan saya senang ketika mengaji kitab Mabadil Fiqih.
2	Kapan waktu pembelajaran ilmu fiqih dalam Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Setiap hari senin jam 16.00 – 17.30.
3	Apakah materi yang disampaikan Ustadz dapat dipahami seluruhnya?	Iya materi yang diajarkan dapat dipahami tapi ada juga materi yang sulit dipahami.
4	Metode apa yang paling disukai ketika pembelajaran kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Juz 1 sedang berlangsung?	Metode yang saya sukai ketika ustadz menerjemahkan menggunakan jawa pegon dan saat tanya jawab.
5	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Jadi pertama membaca doa terlebih dahulu selanjutnya mengulas kembali materi yg sudah diajarkan sebelumnya. Lanjut belajar materi baru dan terdapat tanya jawab dan terakhir ustadz menunjuk beberapa santri untuk mengevaluasi pembelajaran

		hari ini.
6	Bagaimana cara ustadz mengevaluasi pemahaman adik ketika selesai proses pembelajaran Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Disetiap akhir pembelajaran ustadz melakukan evaluasi dengan menunjuk santri secara bergantian untuk menjelaskan kembali apa yang dipelajari.
7	Adakah kendala yang dirasakan adik ketika proses pembelajaran ilmu fiqh dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1?	kendalanya pada saat menerjemahkan dan memaknai kitab terkadang terdapat kata yang tertinggal karena belum lancar dalam mengafsahi kitab, selain itu sepertinya tidak ada.
8	Bagaimana perasaan setelah memperoleh materi pembelajaran kitab ketika proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Sangat senang karena ilmunya bertambah dan dapat dipraktikan ketika ibadah.
9	Bagaimana adik menerapkan materi pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah dalam kehidupan sehari-hari?	Jadi kalo mau shalat kan harus berwudhu nah ketika wudhu kita bisa membaca niat, membaca doa ketika membasuh muka sampai doa setelah berwudhu sesuai sama materi yang sudah dipelajari kemarin, begitupun ketika mau sholat.

Pringsewu, 25 Desember 2023

Della Barorotun Nova

**LEMBAR HASIL WAWANCARA
PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DALAM KITAB AL-
MABADI' AL-FIQHIYAH DI KELAS ULYA MADRASAH
DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG**

Nama Narasumber : Alfarez Malvin Denovan

Jabatan : Santri Kelas Ulya

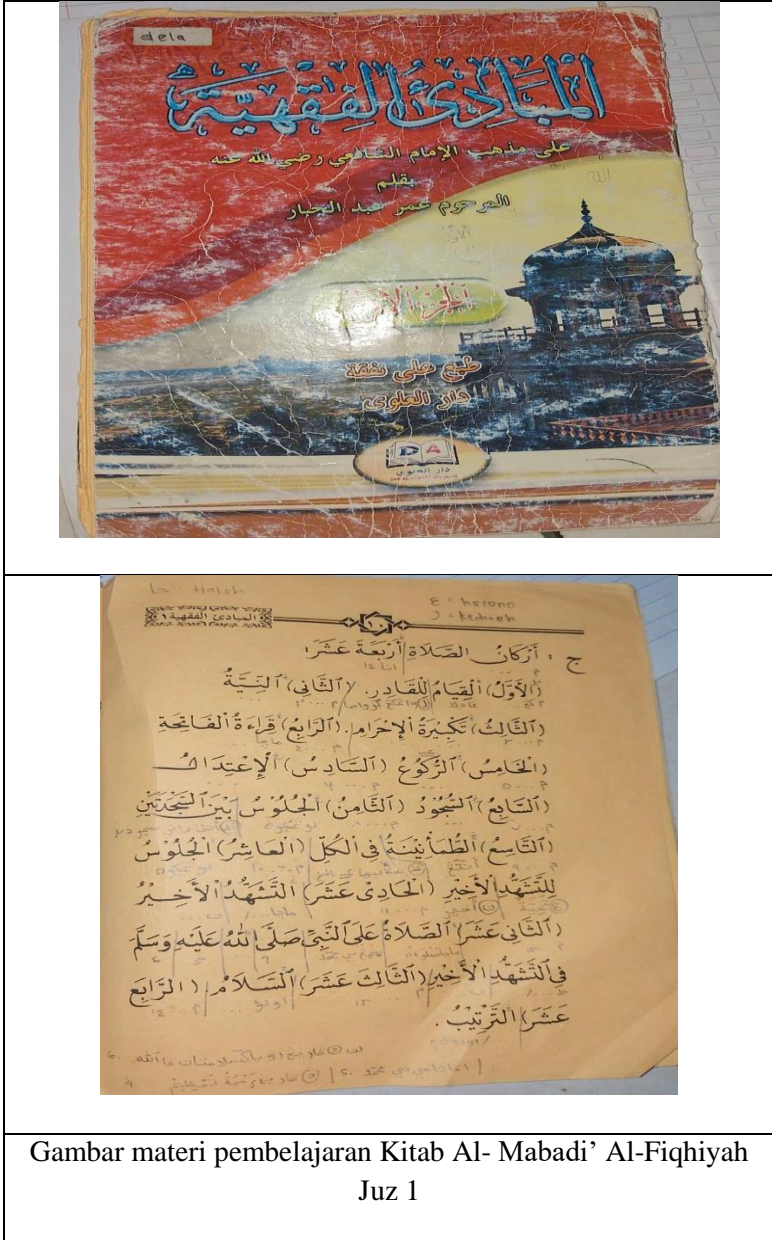
Usia : 14 Tahun

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban/Respon
1	Bagaimana perasaan ketika proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Senang mba, karena ketika mengaji kitab Mabadil Fiqih dan diterjemahkan dengan jawa pegon membuat saya tertarik untuk memahaminya.
2	Kapan waktu pembelajaran ilmu fiqih dalam Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Pada hari senin jam 16.00 – 17.30.
3	Apakah materi yang disampaikan Ustadz dapat dipahami seluruhnya?	Kalo materinya mudah ya dapat dipahami tapi ketika belajar materi yang cukup sulit terkadang bingung dengan maknanya
4	Metode apa yang paling disukai ketika pembelajaran kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Juz 1 sedang berlangsung?	Metode yang saya sukai yaitu ketika ustadz menunjuk salah satu santri untuk menjelaskan kembali materi yang sedang dipelajari.
5	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-	membaca doa terlebih dahulu selanjutnya mengulas kembali materi yg sudah diajarkan sebelumnya. Lanjut belajar materi

	Fiqhiyah?	baru dan terdapat tanya jawab dan terakhir ustadz menunjuk beberapa santri untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.
6	Bagaimana cara ustadz mengevaluasi pemahaman adik ketika selesai proses pembelajaran Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Ustadz selalu bertanya kepada santri mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan menunjuk satu satu.
7	Adakah kendala yang dirasakan adik ketika proses pembelajaran ilmu fiqih dalam kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1?	kendalanya mungkin waktunya kurang memadai mba
8	Bagaimana perasaan setelah memperoleh materi pembelajaran kitab ketika proses pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah?	Senang mba karena tau ilmunya ketika beribadah
9	Bagaimana adik menerapkan materi pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah dalam kehidupan sehari-hari?	Pas mau sholat saya menerapkannya seperti yang diajarkan Ustadz Habibi seperti bacaan niat, doa, dzikir, dan lain-lain.

Pringsewu, 25 Desember 2023

Lampiran 1.4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar materi pembelajaran Kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah
Juz 1



Gambar Pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1 & Santri mengevaluasi materi pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah Juz 1



Ustadz menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran kitab Al- Mabadi' Al-Fiqihyah Juz 1



Wawancara Kepala Madrasah sekaligus Ustadz pengampu kitab Al- Mabadi' Al-Fiqhiyah



Wawancara santri putri kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar
Sumberagung



Evaluasi Praktik materi shalat dalam kitab Al-Mabadi' Alfiqiyah Juz 1 Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung

Lampiran 2 Surat-Menyurat

Lampiran 2.1 Surat Tugas Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260 Fax. 780422

SURAT TUGAS

Nomor : B-...../Un.16/WD.I/PP.009/05/2023

Dasar : 1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor : tentang Pedoman Akademik Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung
1. Rapat penentuan judul yang dihadiri Ketua, Sekretaris Prodi dan perwakilan dosen pada tanggal

Memberikan Tugas

Kepada : **1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.** Sebagai Pembimbing Pertama
2. DR. UMI HIJRIYAH, S.AG., M.PD. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk : Membimbing penulisan Skripsi :
Nama/NPM/Jurusan : ZAHRA NUR AZIZAH/2011010482/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Mabadil Fiqih Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 25 Mei 2023
A.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik ,



**PROF. DR. H. DEDEN MAKBULOH, S.AG.,
M.AG**
NIP: 197305032001121001

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Catatan:
Masa bimbingan penulisan Skripsi adalah enam bulan sejak tanggal diterbitkannya surat tugas ini dan dapat diperpanjang enam bulan berikutnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol. H. EndroSuratmin I, Sukarame Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887; email.humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : ~~Bog~~Un.16/DT.IPP.009.7/05/2023 Bandar Lampung, Mei 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

KepadaYth.
 Kepala Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Zahra Nur Azizah
 NPM : 2011010482
 Semester : VI (Enam)
 Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Wakil Dekan I
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Umil Wiriyah, S.Ag, M.Pd
 NIP. 82/205151997032004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kabag Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Lampiran 2.3 Surat Tugas Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260 Fax. 780422

SURAT TUGAS

Nomor : B-1369/Un.16/DT.I/PP.009.7/11/2023

- Dasar : 1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 643 tahun 2017 tanggal 11-10-2019 tentang Pedoman Akademik dan Kurikulum UIN Raden Intan Lampung
2. Melaksanakan Sidang Seminar Skripsi Mahasiswa
Nama/NPM/Jurusan : ZAHRA NUR AZIZAH / 2011010482 / Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul : Pembelajaran Dasar Dasar Ilmu Fiqih Pada Kitab Mabadiul Fiqihyah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung

Menugaskan Kepada :

NO	NAMA	TUGAS
1	DR. BAHARUDIN, M.PD.	Ketua Sidang
2	ZAHRA RAHMATIKA, M.PD	Sekretaris
3	Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	Pembahas Utama
4	Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.	Pembahas Pendamping I
5	DR. UMI HIJRIYAH, S.AG., M.PD.	Pembahas Pendamping II

Untuk melaksanakan tugas Tim Seminar proposal bagi mahasiswa tersebut di atas, yang dilaksanakan pada :

1. Hari / tanggal : Jumat, 10 November 2023
2. Waktu : 13:30-14:30 WIB
3. Tempat : Ruang Sidang PAI

Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 08 November 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP: 19640828 198803 2 002

Lampiran 2.4 Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sakarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260 Fax. 780422

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nomor : B-I.419/Un.16/DT.I/PP.009.7/11/2023

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B-1369/Un.16/DT.I/PP.009.7/11/2023 maka pada hari ini Jumat, 10 November 2023, jam 13:30-14:30 WIB bertempat di Ruang Sidang PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, telah diselenggarakan Seminar Proposal yang berjudul:

Pembelajaran Dasar Dasar Ilmu Fiqih Pada Kitab Mabadiul Fiqihyah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung

Mahasiswa yang di uji :

NAMA	NPM	JURUSAN	T.TANGAN
ZAHRA NUR AZIZAH	2011010482	Pendidikan Agama Islam	

Tim Penguji Sidang Seminar :

NO	NAMA	JABATAN	T.TANGAN
1	DR. BAHARUDIN, M.PD.	Ketua Sidang	
2	ZAHRA RAHMATIKA, M.PD	Sekretaris	
3	Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	Pembahas Utama	
4	Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.	Pembahas Pendamping I	
5	DR. UMI HIJRIYAH, S.AG., M.PD.	Pembahas Pendamping II	

Ketua Sidang,

dto.

DR. BAHARUDIN, M.PD.
NIP. 198108162009121002

Bandar Lampung, 10 November 2023
Sekretaris,

dto.

ZAHRA RAHMATIKA, M.PD
NIP.


Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

Lampiran 2.5 Surat Pengesahan Proposal








**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Let.KolH.EndronSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260


PENGESAHAN

Proposal dengan judul **PEMBELAJARAN DASAR-DASAR ILMU FIQH PADA KITAB MABADIUL FIQHIAH DI KELAS ULYA MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG** Telah diseminarkan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 10 November 2023.

TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua : Dr. Baharudin, M.Pd	 (.....)
Sekretaris : Zahra Rahmatika, M.Pd	 (.....)
Pembahas Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I	 (.....)
Pembahas Pendamping I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd	 (.....)
Pembahas Pendamping II : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd	 (.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197205151997032004

Lampiran 2.6 Surat Permohonan Penelitian

Perihal : **Permohonan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di- Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Zahra Nur Azizah
2. N P M : 2011010482
3. Semester : 7
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Judul Skripsi : Pembelajaran Dasar - Dasar Ilmu Fiqih Dalam Kitab Mabadiul Fiqhiyah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringrewo
6. Istansi/Tempat Penelitian : Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung

Telah menyelesaikan Skripsi BAB I dan BAB II dan telah disetujui/ACC oleh Pembimbing I dan II, untuk itu mohon agar diterbitkan Surat Penelitian, sebagai bahan pertimbangan bapak/ibu berikut ini saya lampirkan :

1. KRS/KHS Mata Kuliah Metode Penelitian
2. KRS Mata Kuliah Skripsi
3. SPP dari awal sampai akhir
4. KTM Asli
5. Transkrip dari SIAKAD
6. Bukti Proposal yang sudah di seminarkan
7. Lembar Pengesahan Seminar Proposal
8. Kartu Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Asli
9. Kartu Kendali Seminar Proposal.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui


Pembimbing I


Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101984031001


Pembimbing II


Dr. Umar Hidayat, S.Ag, M.H
NIP. 197205151997032009

Pemohon,


Zahra Nur Azizah
NPM. 2011010482


Mengetahui
Sekretaris Program Studi


Dr. Bahaudin, M.Pd
NIP. 198108162009121002

Catatan :

1. Lampiran Surat Permohonan ini harus asli dan foto copy
2. Data nama sid tempat penelitian diketik dalam microsoft excel (dalam kolom masing2) dimasukan Fladisk
3. Saat mengajukan permohonan ini mahasiswa/wali harus bisa Login pada SIAKAD

Lampiran 2.7 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-14700⁰ Un.16/DT/PP.009.7/11/2023 Bandar Lampung, 30 November 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Zahra Nur Azizah**
 NPM : 2011010482
 Semester/T.A : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pembelajaran Dasar – Dasar Ilmu Fiqih Dalam Kitab Mabadiul Fiqhiah Di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Akan mengadakan penelitian di **Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung, Kabupaten Pringsewu**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 30 November 2023** Sampai Dengan Selesai.
 Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd. X
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajuri/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2.8 Surat Balasan Penelitian



**YAYASAN MADRASAH
DINIYAH AL-BASYAR SUMBERAGUNG**
Jalan Kyai Basyar RT. 02/RW. 03 Sumberagung, Kecamatan
Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung
Kode Pos 35376

Nomor : 015/MDA/A/VI/2023
Lampiran : --
Perihal : Surat Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung
Di-Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara nomor : **B059/Un.16/DT.I/PP.009.7/05/2023** Perihal Permohonan Izin Melaksanakan Pra Penelitian Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Studi Pada Program Strata Satu (S1) di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung. Dengan ini kepada:

Nama : Zahra Nur Azizah
NPM : 2011010482
Semester : VI (Enam)

Fakultas/Program Studi: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa kami **"Pada Prinsipnya Tidak Keberatan dan Memberikan Izin Kepada Saudari untuk Melaksanakan Pra Penelitian di Madrasah Diniyah Albasyar Sumberagung"**.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Sumberagung, 2 Juni 2023

Kepala Madrasah Diniyah Albasyar



Ust. Ma'rif Habibi, S.Pd. I

Lampiran 2.9 Cover ACC Skripsi

**PEMBELAJARAN FIQH DALAM KITAB MABADIUL FIQHIIYAH
DI KELAS ULYA MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG
KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

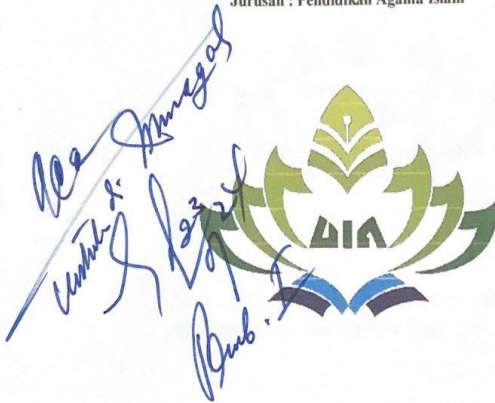
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

ZAHRA NUR AZIZAH

NPM 2011010482

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Ace di Gunung
P- 23/01/24
Pemb II

**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024 M**

Lampiran 3 Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Instrumen dokumentasi digunakan untuk menggali sumber data sekunder untuk melengkapi data dalam penelitian ini, adapun data yang harus digali sebagai berikut:

No	Data yang diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Profil dan sejarah histori		
2	Data visi dan misi		
3	Data Guru dan Santri		
4	Fasilitas Sarana dan Prasarana		

HASIL DOKUMENTASI

Instrumen dokumentasi digunakan untuk menggali sumber data sekunder untuk melengkapi data dalam penelitian ini, adapun hasil data sebagai berikut:

No	Data yang diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Profil dan sejarah histori	V	
2	Data visi dan misi	V	
3	Data Guru dan Santri	V	
4	Fasilitas Sarana dan Prasarana	V	

	prasarana		
--	-----------	--	--

Lampiran 4 Surat Keterangan Plagiat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-0323/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PEMBELAJARAN FIQH DALAM KITAB MABADIUL FIQHIAH DI KELAS ULYA MADRASAH
 DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG KECAMATAN AMBARAWA
 KABUPATEN PRINGSEWU**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ZAHRA NUR AZIZAH	2011010482	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 24 Januari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PEMBELAJARAN FIQH DALAM KITAB MABADIUL FIQHIYAH DI
KELAS ULYA MADRASAH DINIYAH ALBASYAR SUMBERAGUNG
KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
3	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%

9	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
10	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
11	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%
12	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1%
13	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
14	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	1%
15	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
16	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1%
18	Syaiful Bahri. "Respon Masyarakat Terhadap Madrasah Takmiliah Di Kabupaten Rejang	<1%

Lebong", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen
Pendidikan, 2018

Publication

19 Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan <1%

Student Paper

20 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <1%

Student Paper

21 Putu Eka Sastrika Ayu, Kadek Hengki
Primayana, I Putu Yoga Purandina, Kadek Ari
Wisudayanti. "Pengembangan E-Modul
Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini
Terintegrasi Kitab Wedangga Jyotisha", *Aulad:
Journal on Early Childhood*, 2021 <1%

Publication

22 Submitted to Universitas Putera Batam <1%

Student Paper

23 Maturidi Maturidi, Asnan Purba.
"Menanamkan Pola Hidup Sehat pada Anak
Usia DiniMenanamkan Pola Hidup Sehat pada
Anak Usia Dini", *Mimbar Kampus: Jurnal
Pendidikan dan Agama Islam*, 2020 <1%

Publication

24 Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar <1%

Student Paper

- | | | |
|----|---|-----|
| 25 | Submitted to MCI Management Centre
Innsbruck
Student Paper | <1% |
| 26 | Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper | <1% |
| 27 | Nurfadila Saleh, Rusdin Djibu, Ummysalam
A.T.A Duludu. "Efektivitas Pembelajaran
Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Biluhu
Timur Kecamatan Batudaa Pantai", Student
Journal of Community Education, 2022
Publication | <1% |
| 28 | Suryanti Galuh Pravitasari, Muhammad Lutfi
Yulianto. "PENGGUNAAN MULTIMEDIA
INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INGGRIS (STUDI KASUS DI SDN 3 TARUBASAN
KLATEN)", Profesi Pendidikan Dasar, 2018
Publication | <1% |
| 29 | Nugroho Sigit. "Pembelajaran Berkarakteristik
Inovatif Abad 21 Pada Materi K3LH dengan
Model Pembelajaran Ceramah di Sekolah
SMK Negeri 1 Dukuhturi", Cakrawala: Jurnal
Pendidikan, 2022
Publication | <1% |
| 30 | Submitted to Korea National Open University
Student Paper | <1% |
| 31 | Nasmai Nasmai. "Peningkatan Aktivitas dan
Hasil Belajar Peserta Didik Tema Tugasku | <1% |

Sehari-Hari Materi Uang Melalui Model
Discovery Learning dengan Metode
Pemberian Tugas di Kelas II SD N 02 Gurun",
Journal on Education, 2022

Publication

32 Novita Pitri. "Kesiapsiagaan Perpustakaan
Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran di
Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah
Provinsi Jambi", Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu
Perpustakaan dan Informasi, 2020

Publication

33 Hikmatu Ruwaida. "STRATEGI PEMBELAJARAN
FIQIH THAHARAH DI SDN MUNDAR
KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN
BALANGAN", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah, 2019

Publication

34 Atna Akhiryani, Titin Fatimah, ASLAN F
LATINGARA. "UPAYA ASĀTĪDZ DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
KITAB KUNING AL-YAQŪT AL-NAFĪS DI
MADRASAH ALIYAH", Albariq: Jurnal
Pendidikan Bahasa Arab, 2021

Publication

35 Isfan Isfan, Utu Rahim, La Ode Ahmad Jazuli.
"ANALISIS KESALAHAN DALAM
MENYELESAIKAN SOAL-SOAL FUNGSI
KUADRAT PADA SISWA KELAS X-3 SMA

NEGERI 1 ASERA", Jurnal Penelitian
Pendidikan Matematika, 2019

Publication

36 Linda Yuliana, Muhajir Muhajir, Apud Apud.
"PERAN CORE DAN HIDDEN CURRICULUM
DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN
SISWA", QATHRUNÂ, 2021

<1%

Publication

37 Nurfuadi Nurfuadi, Inayatul Fariyah.
"PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI
SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS", Jurnal
Penelitian Agama, 2018

<1%

Publication

38 Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
Student Paper

<1%

39 Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper

<1%

40 Submitted to Universitas Negeri Surabaya
The State University of Surabaya
Student Paper

<1%

41 Zaini Miftah. "Warisan Metode Pendidikan
Islam untuk Generasi Millennial", Al Ulya :
Jurnal Pendidikan Islam, 2019
Publication

<1%

42 Andi Suhandi. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Sains Di Sekolah Dasar", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2017
Publication <1 %

43 Muniro Muniro, Imam Bukhori, Muhammad Hifdil Islam. "PENGUNAAN METODE AL-MIFTAH LIL ULUM DALAM MEMBACA KITAB KUNING", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2023
Publication <1 %

44 Submitted to Universitas Siliwangi
Student Paper <1 %

45 Nanik Irawati. "PENINGKATAN KINERJA PROFESIONALISME GURU PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN MICROSOFT TEAMS DI SMP NEGERI 42 SURABAYA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021
Publication <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On